



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HUBUNGAN CYBERLOAFING DENGAN PROKRASTINASI KERJA PADA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Serjana Satu Psikologi



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NADIA EDELWAIS FILASUFIAH
11561203986

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2020



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN CYBERLOAFING DENGAN PROKRASTINASI KERJA PADA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Disusun Oleh:

Nadia Edelwais Filasufiah

NIM. 1156123986

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan

Dalam sidang panitia ujian Strata Satu (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 25 Desember 2019

Pembimbing


AMI WIDYASTUTI, M.Psi. Psi

NIP. 198203062009012006

© Hak Cipta

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa

: NADIA EDELWAIS FILASUFIAH

NIM

: 11561203986

Judul Skripsi

: Hubungan Antara *Cyberloafing* dengan Prokrastinasi Kerja pada Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

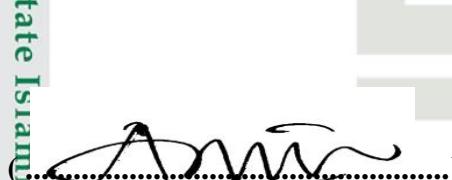
Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 April 2020

Bertepatan dengan : 28 Sya'ban 1441 H

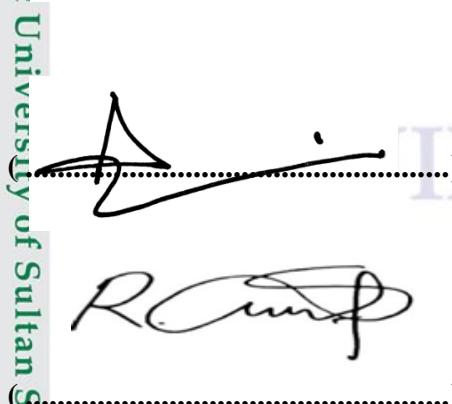
TIM PENGUJI

(.....)


Ketua,
Dr. Yasmaruddin, Lc, MA
NIP. 196907132003121004

(.....)


Sekretaris,
Ami Widayastuti, M.Psi., Psikolog
NIP. 198203062009012006

(.....)


Penguji I,
Adfa Diamera, M.A
NIK. 130 611 032

Penguji II,
Rita Susanti, S.Psi., M.A
NIP. 198410112011012016



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

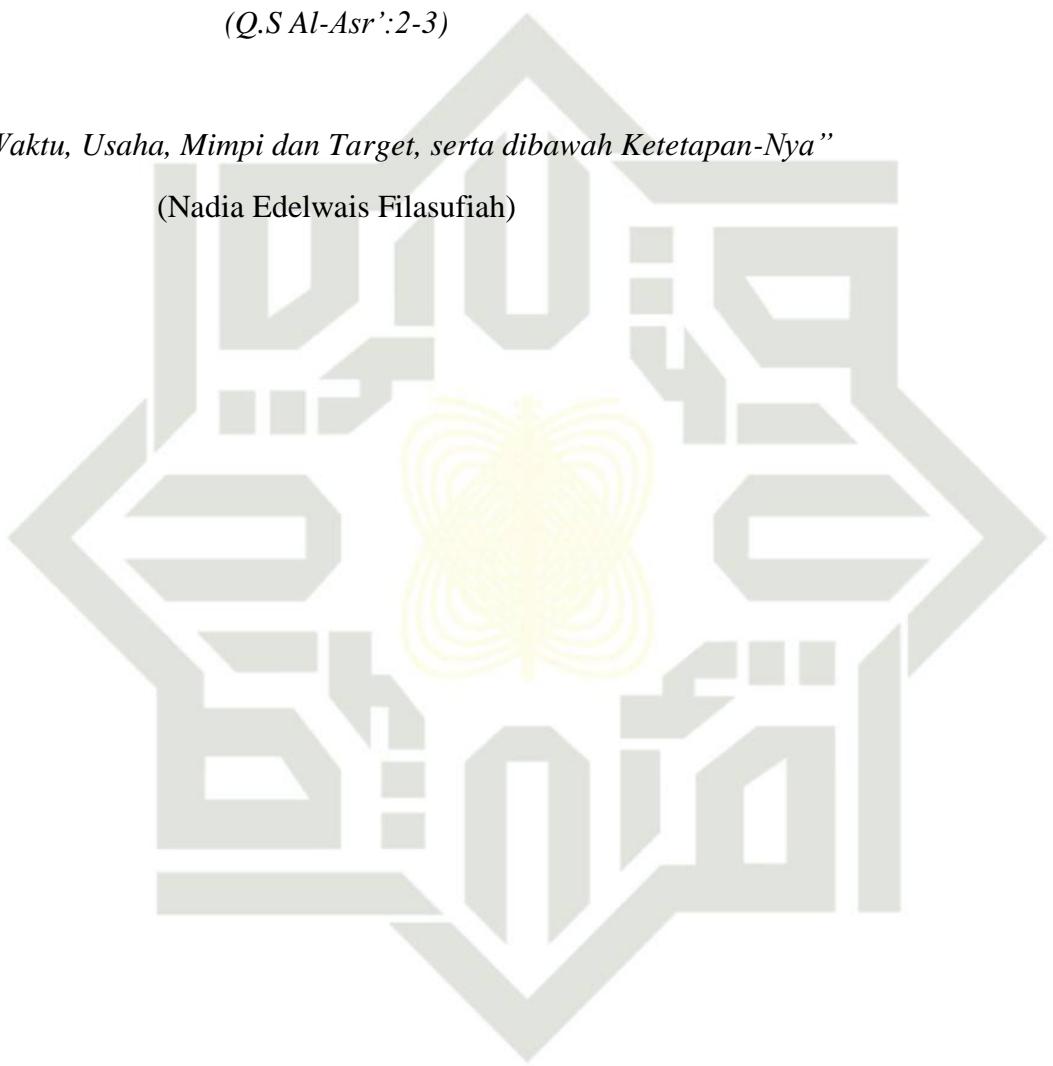
MOTTO

“Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”

(Q.S Al-Asr':2-3)

“Diantara Waktu, Usaha, Mimpi dan Target, serta dibawah Ketetapan-Nya”

(Nadia Edelwais Filasufiah)



UIN SUSKA RIAU



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

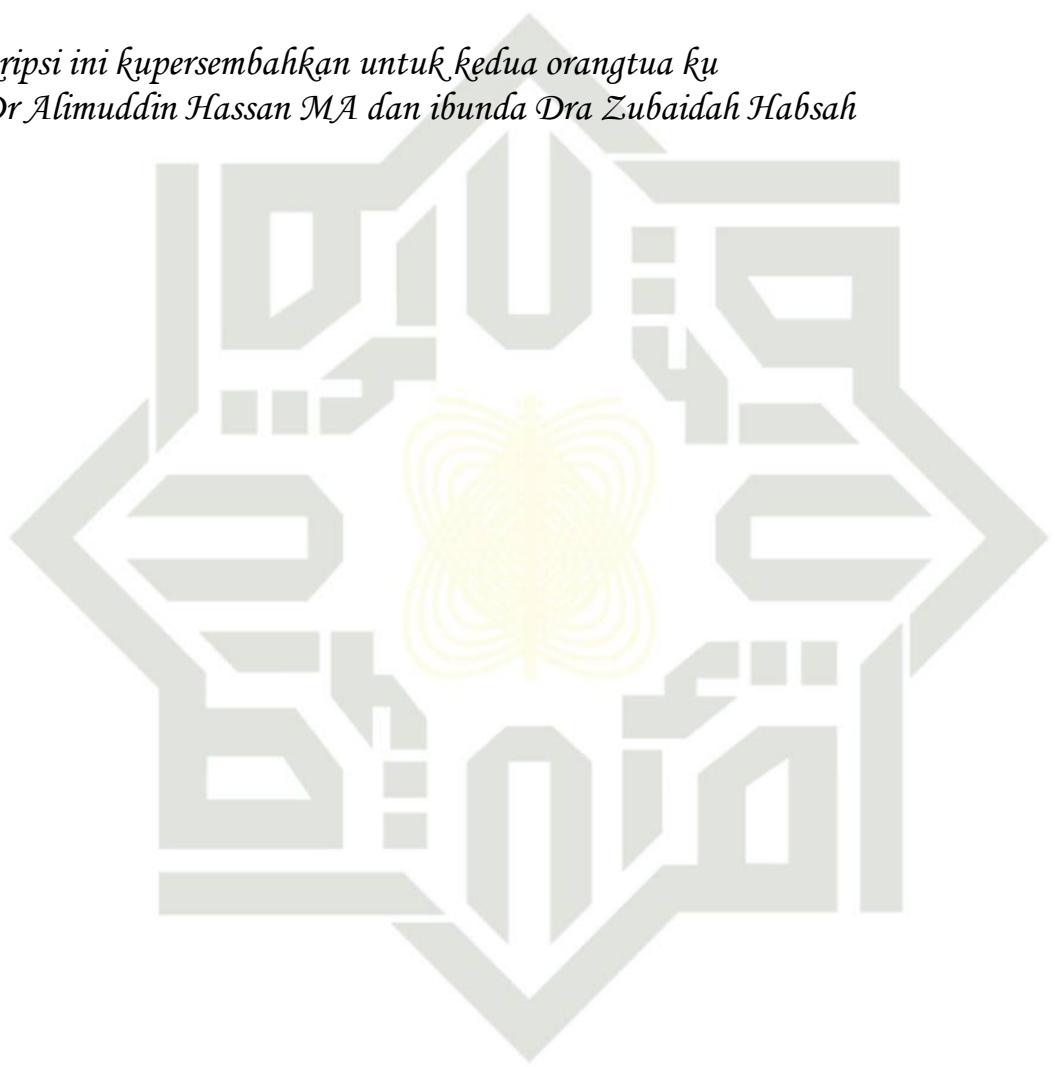
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua ku
Ayahanda Dr Alsimuddin Hassan MA dan ibunda Dra Zubaidah Habsah*



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Cyberloafing dengan Prokrastinasi Kerja”

Keberhasilan yang penulis perleh tak lepas dari bantuan orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan pengharapan kepada:

1. Bapak Prof. Dr Ahmad Mujahidin M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr Hairunas M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr Yasmarudin Bardansyah Lc, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. HJ. Zulhidah M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. HJ. Nurhasnawati M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Cipto Hadi M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat, saran dan motivasi kepada penulis, bahkan bersedia mendengarkan dan menyelesaikan permasalahan penulis.
5. Ibu Ami Widayastuti, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi terbaik yang selalu meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukan yang sedang dijalani. Dengan sabar dan ikhlas selalu memberi motivasi, arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen beserta para Staff Karyawan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu berbagi ilmu selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
7. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua, ayahanda (Dr.Alimuddin Hassan M.A) dan ibunda (Dra.Zubaidah Habsah) yang selalu berdoa dan berusaha tanpa kenal lelah untuk penulis serta begitu banyak cinta yang tak dapat terbalas, begitu pula dengan pengertian dan dorongan yang diberikan. Keluarga besar lain yang tidak dapat penulis jabarkan satu persatu .
 8. Teman-teman Psikologi angkatan 15, terutama kelas D, yang selalu memberi bantuan, perhatian, kasih sayang, memberikan waktu, nasihat dan dukungan selama ini.
 9. Teman-teman seerbimbingan yang memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
 10. Seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Meskipun skripsi ini dibuat dengan upaya semaksimal mungkin, tentunya masih ada kekurangan. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kemungkinan adanya segala kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya sekali lagi penulis sampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang membantu, memberi semangat, perhatian, maupun motivasi bagi peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, Oktober 2019

Nadia Edelwais Filasufiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau****DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Keaslian Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Prokrastinasi	10
1. Definisi Prokrastinasi	11
2. Jenis- Jenis Prorastinasi	11
3. Aspek-Aspek Prokrastinasi	12
4. Faktor-Faktor Prokrastinasi	14
B. <i>Cyberloafing</i>	16
1. Definisi <i>Cyberloafing</i>	16
2. Aspek-Aspek <i>Cyberloafing</i>	17
3. Faktor-Faktor <i>Cyberloafing</i>	18
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional	30

© Hak Cipta milik
UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Uji Coba Alat Ukur	33
G. Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Pelaksanaan Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Subjek	41
2. Uji Asumsi	43
3. Uji Hipotesis	45
4. Deskripsi Kategorisasi Data	46
5. Analisis Tamabahan	49
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blueprint <i>Cyberloafing</i>	32
Tabel 3.2	Blueprint Prokrastinasi Kerja	33
Tabel 3.3	Blueprint skala <i>Cyberloafing</i> (Setelah <i>Try out</i>).....	36
Tabel 3.4	Blueprint skala Prokrastinasi Kerja (Setelah <i>Try out</i>)	37
Tabel 3.5	Blueprint skala <i>Cyberloafing</i> (Penelitian).....	37
Tabel 3.6	Blueprint skala Prokrastinasi Kerja (Penelitian)	38
Tabel 4.1	Deskripsi Subjek berdasarkan Usia	42
Tabel 4.2	Deskripsi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Table 4.3	Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Linearitas.....	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis	45
Tabel 4.6	Norma Lima Kategorisasi	46
Tabel 4.7	Gambaran Hipotetik dan Empirik Varibael <i>Cyberloafing</i>	47
Tabel 4.8	Kategorisasi variabel <i>Cyberloafing</i>	47
Tabel 4.9	Gambaran Hipotetik dan Empirik Varibael Prokrastinasi Kerja	48
Tabel 4.10	Kategorisasi variabel Prokrastinasi Kerja	48

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase setiap aspek dalam perilaku <i>cyberloafing</i>	49
Gambar 1.2	Gambaran <i>cyberloafing</i> berdasarkan jenis kelamin.....	50
Gambar 1.3	Gambaran <i>cyberloafing</i> berdasarkan usia	50
Gambar 1.4	Rata-rata prokrastinasi kerja berdasarkan jenis kelamin	51
Gambar 1.5	Rata-rata prokrastinasi kerja berdasarkan usia	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Validasi Alat Ukur
Lampiran B	: Skala <i>Tryout</i>
Lampiran C	: Tabulasi Data <i>Tryout</i>
Lampiran D	: Uji Reliabilitas
Lampiran E	: Skala Riset
Lampiran F	: Tabulasi Data Riset
Lampiran G	: Uji Asumsi
Lampiran H	: Uji Analisis Data
Lampiran I	: Analisis Data Tambahan
Lampiran J	: Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Kata Kunci: *Cyberloafing, Prokrastinasi Kerja,*

HUBUNGAN CYBERLOAFING DENGAN PROKRASTINASI KERJA PADA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Nadia Edelwais Filasufiah

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Pegawai dituntut untuk menggunakan waktu secara efektif sehingga dapat meningkatkan produktifitas. Pegawai bukannya kekurangan waktu melainkan melakukan aktifitas yang tidak berhubungan dengan pekerjaan yang menyebabkan perilaku menunda-nunda yang disebut prokrastinasi kerja. Salah satu yang menyebabkan prokrastinasi kerja ialah *cyberloafing* yakni menggunakan internet yang difasilitasi oleh instansi untuk keperluan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan alat ukur skala *cyberloafing* dan skala prokrastinasi kerja. Jumlah subjek sebanyak 78 orang pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru. Hasil analisis yang diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,923, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antar *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CORRELATION BETWEEN CYBERLOAFING AND WORK PROCRASTINATION OF POPULATION AND CIVIL REGISTRATION AGENCY

Nadia Edelwais Filasufiah

Psychology Faculty

Islamic State University of Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

They require employees to use time so they can increase productivity. Employees are not short of time but, do activities that are not related to work that cause procrastination called work procrastination. One cause of work procrastination is cyberloafing, which is using the internet agencies facilitates which for personal use. This study aims to determine the relationship between cyberloafing and work procrastination. This research method is quantitative correlational with cyberloafing scale measurement tools and a work procrastination scale. The number of subjects was 78 employees of the Department of Population and Civil Registration of the city of Pekanbaru. The results of the analysis got a correlation coefficient (r) of 0.923, with a significance level of 0.000 ($p < 0.001$). The results showed a positive relationship between cyberloafing and the work procrastination of the Department of Population and Civil Registration (DISDUKCAPIL) of Pekanbaru.

Keywords: Cyberloafing, Work Procrastination

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dituntutnya pegawai efektif dalam menggunakan waktu sebagai upaya dalam meningkatkan produktifitas sering menimbulkan perasaan tidak seimbang antara pekerjaan dan waktu yang diberikan (Eerde, 2003). Akan tetapi berdasarkan studi yang dilakukan Paulsen (2015) melaporkan bahwasanya pegawai menghabiskan rata-rata 1,5 jam hingga 3 jam untuk melakukan kegiatan pribadi selama jam kerja yang mencerminkan bahwasannya pegawai bukan kekurangan waktu melainkan tidak dapat memanfaatkan waktu secara efisien.

Tidak dapat memanfaatkan waktu secara efisien bisa terlihat dari perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan sesuatu yang disebut dengan prokrastinasi (*procrastination*). Prokrastinasi adalah bentuk kegagalan pengaturan diri, individu dengan sengaja menunda suatu pekerjaan yang berdampak buruk dikarenakan penundaan tersebut (Steel, 2007). Prokrastinator ditujukan pada individu yang melakukan prokrastinasi.

Prokrastinasi yang tinggi dikaitkan dengan gaji yang lebih rendah, jangka waktu kerja yang lebih pendek, dan kemungkinan yang lebih besar ialah akan mengakibatkan menjadi diberhentikan dikarenakan kurang bekerja dari batasan waktu yang diberikan (Nguyen et al, 2013). Prokrastinasi termanifestasikan melalui beberapa aspek yakni berupa penundaan memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan, kesenjangan antara rencana dan kinerja

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengigikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktual pada saat bekerja, dan melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan dibanding melakukan pekerjaan (Ferrari, 1995).

Fenomena pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru yakni, adanya keterlambatan dalam menerbitkan E-Ktp, termasuk dalam aspek prokrastinasi yakni penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan, juga penerbitan E-Ktp tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan bahkan keterlembatan menvapai satu tahun lamanya, hal tersebut termasuk kedalam aspek prokrastinasi yakni kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual. Fenomena selanjutnya adanya pegawai yang menonton film pada saat jam kerja yang termasuk kedalam aspek prokrastinasi yakni melakukan aktifitas yang lebih me menyenangkan. Prokrastinasi kerja dapat dilihat terjadi pada bidang pelayanan, dan juga prokrastinasi menjadi jenis perilaku, yang dikaitkan dengan hasil negatif di berbagai lapisan masyarakat (Metin, 2016).

Ombudsman Republik Indonesia perwakilan Provinsi Riau, telah menerima 90 laporan masayarakat dan 17 tembusan terkait maladministrasi dalam penyelenggaraan pelayanan public. Kepala Ombudsman mengatakan bahwasannya paling banyak diadukan masyarakat yaitu terkait penundaan pelayanan publik berlarut sebanyak 44 kasus diantaranya seperti, waktunya molor, tidak sesuai jadwal (Nolpitas Hendri, 2018)

Fenomena ditemukan bahwasannya masyarakat yang mengeluhkan sistem pelayanan yang molor dan tertunda dalam waktu yang lama. Instansi pelayanan yang dikeluhkan penundaan berlarut yakni kepolisian, sektor pelayanan pertanahan dan perizinan, pemerintah daerah (Ambaranie Nadia, 2017). Adrianus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Melalui selaku komisioner Ombudsman RI memaparkan bahwasannya sepanjang 2018 laporan terhadap institusi kepolisian sebanyak 675, dan persentase penundaan berlarut sebanyak 56%. Laporan terhadap institusi kejaksaan ada 82 laporan, mandeknya penanganan menjadi masalah utama. Laporan mengenai penundaan berlarut pelayanan juga tidak terlepas dari kementerian hukum dan HAM, tiga direktorat yang menjadi sorotan yakni Ditjen Pas, Ditjen Imigrasi, dan Ditjen AHU (Ibnu Hariyanto, 2018).

Data instansi terlapor dugaan maladministrasi penundaan berlarut yang dipaparkan oleh Ombudsman perwakilan Provinsi Riau tahun 2017 diantaranya: Bank, desa, pemerintahan kabupaten, kantor pertanahan, kecamatan, kementerian, kepolisian resor, kepolisian daerah, kepolisian sector, pemerintahan kota, pemerintah provinsi, pengadilan negri, PLN, dan RSUD. Sedangkan tahun 2018 diantaranya: Bank, BKN, BPJS kesehatan, pemerintah kota, kantor pertanahan, kecamatan, kejaksaan Negri, kelurahan, kepolisian daerah, kepolisian resor, kepolisian sector, pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi, pengadilan negri dan PLN.

Berdasarkan data yang dilampirkan dari Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Riau, yang diterima pada tanggal 13 Maret 2019, bahwasannya pada tahun 2017 jumlah laporan tertinggi mengenai penundaan berlarut ada pada pemerintahan kota yang tercatat sebanyak 11 laporan, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 6 laporan. Uraian laporan dugaan maladministrasi penundaan pemerintahan kota pekanbaru berlarut yakni adanya beberapa laporan keterlambatan dalam menerbitkan KTP-El di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prokrastinasi kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi adalah kondisi fisik individu dan kondisi psikologis seperti regulasi dari, kontrol diri, dan motivasi. (Ghufron & Risnawati, 2010). Faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi adalah menyalahgunakan internet dan tidak terkait dengan pekerjaan (Lavoie, 2001). Tuntutan pekerjaan dan sumber daya pekerjaan yang rendah, dikaitkan dengan penundaan di tempat kerja melalui kebosanan. Keadaan seperti itu dapat menyebabkan stres terkait pekerjaan dan dapat menyebabkan pelepasan psikologis dari pekerjaan selama jam kerja, sehingga menyebabkan karyawan terlibat dalam perilaku menyenangkan yang tidak terkait dengan pekerjaan (Metin, 2016). Beberapa domain dari internet menjadikan Internet sebagai instrumen yang menarik bagi penggunaan internet ketika bekerja yang di beri label dengan *cyberloafing*. (Lavoie, 2001).

Cyberloafing adalah penggunaan Internet yang disengaja oleh pegawai selama jam kerja untuk tujuan pribadi, ini dapat termasuk berselancar di situs internet yang tidak terkait dengan pekerjaan, mengirim email pribadi, game online. (Henle & Kedharnath, 2012). Aspek dari perilaku cyberloafing yakni *minor cyberloafing* yang merujuk pada penggunaan email dan berselancar internet (*browsing*). Sedangkan *major cyberloafing* penggunaan internet untuk hal yang lebih serius bahkan melanggar hukum (Blanchard & Henle, 2008).

Cyberloafing konsep baru dan sangat umum. Pegawai mungkin memberi kesan bekerja di komputer mereka, tetapi mungkin benar-benar berbelanja online, memeriksa situs jaringan sosial, game, atau pesan instan. Studi melaporkan biaya

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar untuk perusahaan karena *cybersloafing* kerugian yang terkait dengan *cyberloafing* seperti mengurangi kinerja individu. (Garret & Danziger, 2008).

Pegawai menghabiskan sekitar 1,7 jam per hari kerja terutama untuk penggunaan internet yang tidak ada kaitanya dengan pekerjaan (Webber, 2007). Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *cyberloafing* memakan waktu dan, mahal bagi perusahaan. Zoghbi (2010) mengemukakan bahwa penggunaan Internet yang tidak tepat adalah cara paling umum bagi pegawai untuk membuang-buang waktu di tempat kerja. Selain itu, studi memperkirakan bahwa 51% dari waktu online pegawai dicatat melalui aktivitas Internet, seperti mengirim atau menerima email pribadi, menggunakan ruang obrolan, belanja, dan memeriksa keuangan pribadi (Whitty & Carr, 2006).

Secara khusus, sejumlah studi baru-baru ini mengamati bahwa aplikasi Internet sering digunakan sebagai alat untuk menunda-nunda disfungsional (Lavoie et al, 2001). Penelitian yang dilakukan Lavoie (2001), subjek penelitian menganggap hampir setengah dari total waktu yang dihabiskan untuk online. Faktanya, hasil dari studi menunjukkan bahwa lebih dari 60% episode penggunaan seperti TV, video game, atau penggunaan Internet yang tidak terkait dengan pekerjaan (Reinecke et al., 2018).

Temuan menunjukkan bahwa 83% dari perusahaan khawatir dengan penggunaan internet oleh pegawai yang tidak tepat dan kewajiban hukum yang dihasilkan dan publisitas negatif. Lebih dari 70% mengindikasikan bahwa penyalahgunaan internet pegawai mengakibatkan biaya nyata bagi perusahaan mereka di jalan peningkatan jaringan tambahan, kehilangan produktivitas dan respons jaringan yang lambat. Kekhawatiran tentang penyalahgunaan internet dan kewajiban hukum terkait, publisitas negatif dan biaya yang berlebihan konsisten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dr seluruh industri, yang berlaku pada semua perusahaan dan jabatan (Young & Case 2004). Internet sering digambarkan sebagai hal menghibur dan menarik, diasumsikan sebagai distracter yang baik untuk mengaktifkan prokrastinasi (Davis et al., 2002).

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk membuktikan mengenai hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Adakah hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja?

C. Tujuan Penellitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, bertujuan untuk menguji secara empiris adanya Hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja.

D. Keaslian Penelitian

Mengkaji beberapa permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja. Terdapat istilah lain yang mempunyai maksud sama dengan pengguna internet, yaitu *non-work related computing*, *cyberslacking*, *cyberbludging*, *on-line loafing*, *internet*

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deviance, problematic internet use, personel web usage at work, internet dependency, internet abuse, internet addiction dan internet addiction disorder (Kim& Bryne, 2011).

Istilah paling populer yang digunakan dalam litareture adalah *cyberloafing*, *cyberslacking* dan komputasi yang tidak berhubungan dengan pekerjaan (Lim, 2002) Hal ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan landasan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini:

Andrian (2017) melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda. Hasil penelitian tidak ada hubungan statistik yang signifikan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian ini lebih spesifikasikan sampel yakni PNS.

Nguyen, *et al* (2013) dengan penelitian yang berjudul *Procrastination's Impact in the Workplace and the Workplace's Impact on Procrastination* hasil penelitian tingkat penundaan yang tinggi dikaitkan dengan gaji yang lebih rendah, jangka waktu kerja yang lebih pendek, penundaan secara parsial memediasi hubungan jenis, perempuan cenderung menunda-nunda lebih sedikit daripada laki-laki. Orang yang suka menunda cenderung memiliki pekerjaan yang lebih rendah kualitasnya secara intrinsik. Perbedaan penelitian di atas mengkaji dunia pekerjaan dan prokrastinasi secara luas mulai dari gender, status pekerjaan, durasi kerja, pendapatan, sehingga subjek yang digunakan pada penelitian di atas lebih banyak dari beberapa perusahaan baik local, multinasional, swasta dan sector

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

public, sedangkan penulis mengakaji *cyberloafing* yang mempengaruhi prokrastinasi dan menggunakan subjek dalam satu instansi.

Lavoie (2001) dengan penelitian yang berjudul *Cyberlacking and the Procrastination Superhighway A Web-Based Survey of online Procrastination, Attitudes, and Emotion* dengan hasil penelitian mengemukakan bahwasannya 47% responden menggunakan waktunya untuk melakukan prokrastinasi dengan cara online, dimana prokrastinasi berhubungan dengan menganggap bahwasanya internet sebagai hal yang menghibur, terbebas dari stres. Internet juga berkorelasi positif dengan sifat prokrastinasi dan emosi negatif . Perbedaan penelitian di atas mengkaji lebih luas mulai dari informasi demografis, sikap terhadap internet, jumlah waktu yang dihabiskan online, sifat prokrastinasi, serta ukuran emosi positif dan negative, perbedannya juga terletak pada pengambilan subjek di rumah, kantor dan juga sekolah, sedangkan peneliti hanya berfokus pada instansi.

Saleem, *et al* (2015) dengan penelitian yang berjudul *Intrnet Addiction it's Impact on Procrastination of Higher Learning Student in Pakistan* hasil penelitian yang ada korelasi positif yang kuat antara penundaan dan kecanduan internet. Kecanduan internet mempengaruhi pekerjaan akademis dan kinerja profesional 13% dari partisipan penelitiannya. Perbedaan terletak pada variabel yang mempengaruhi, penlitian ini mengacu pada kecanduan internet sedangkan penulis mengarah pada *cyberloafing*, dan juga adanya perbedaan pada subjek, pada penlitian di atas lebih menekankan pada mahasiswa dari empat universitas, dan ditambah data mengenai gender yang cendrung melakukan prokrastinasi,

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan penulis ingin meneliti *cyberloafing* terhadap prokrastinasi maka subjek para pekerja.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan wawasan, memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam bidang psikologi industri dan organisasi mengenai perilaku *cyberloafing* dan prokrastinasi kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegawai dan instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pegawai dan instansi mengenai hubungan *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja.

b. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk memperkaya penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Porkrastinasi

Definisi Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa laten *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya”. Istilah ini pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman. Seseorang yang mempunyai kecendrungan untuk menunda atau tidak segera memulai pekerjaan, ketika menghadapi suatu pekerjaan dan tugas disebut prokrastinator. Tidak peduli apakah penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak. Setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas disebut prokrastinasi (Gufron & Risnawati, 2010).

Steel (2007) mengemukakan Prokrastinasi adalah bentuk kegagalan pengaturan diri, seseorang dengan sengaja menunda suatu pekerjaan yang ditunda yang akan menjadi buruk karena penundaan itu. Prokrastinasi, tidak hanya tindakan penghindaran tugas, yang mungkin dalam keadaan tertentu menjadi keputusan yang sangat logis. Individu yang menunda-nunda tidak bermaksud untuk mengabaikan atau menghindari tugas yang mereka tunda dan dampak lainnya, mereka dengan mudah melupakan tugas dari waktu optimal yang seharusnya dimulai menjamin kemungkinan maksimal keberhasilan penyelesaiannya (Silver, dalam Ferrari 1995).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prokrastinasi adalah keterlambatan memulai atau kegagalan menyelesaikan suatu aktivitas karena kecenderungan irasional dan sukarela untuk menunda aktivitas. Dalam pandangannya, pelaku prokrastinasi (procrastinator) tidak dapat menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini disebabkan seseorang tersebut tidak memiliki waktu yang cukup yang sesuai dengan kapasitas kemampuan dirinya (Surijah & Tjundjing, 2007).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi kerja adalah kecendrungan perilaku individu untuk menunda-nunda dan tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas disebabkan tidak memiliki waktu yang cukup adanya pengalihan perhatian yang tidak sesuai dengan tugas.

2. Jenis-jenis prokrastinasi

Ferrari (1991), membagi prokrastinasi menjadi:

- a. *Functional procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.
- b. Ferrari, *et al.* (2009) *Disfunctional procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah. Dua bentuk prokrastinasi yang *dysfunctional* berdasarkan tujuan mereka, antara lain:
 - 1) *Decisional procrastination*, penundaan dalam mengambil keputusan.

Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah anteseden kognitif. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu sehingga seseorang menunda untuk memutuskan. Berhubungan dengan kelupaan dan kegagalan proses kognitif, tetapi tidak berkaitan dengan tingkat intelegensi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Avoidance procrastination*, suatu penundaan dalam perilaku yang tampak. Penundaan dilakukan sebagai suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit dilakukan. Berhubungan dengan tipe *self presentation*, keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menentang, dan *implusiveness*.

Aspek-Aspek Prokrastinasi

Ferarri (1995) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi, dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur, berupa:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tau bahwasanya tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, ia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika ia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimiliknya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelsaikan tugas secara memadai.
- d. Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktifitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (Koran, majalah, atau buku cerita lainnya) nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya

Dimensi perilaku prokrastinasi yang sangat luas menyebabkan penelitian ini berfokus pada perilaku prokrastinasi kerja. Perilaku yang dimunculkan selalu terkait dengan penyelesaian pekerjaan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang menjadi ciri-ciri prokrastinasi kerja adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi

Ghufron & Risnawati (2010) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu

1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengelami *fatigue* akan memiliki kecendrungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dikarenakan kosentrasi terhadap suatu tugas yang dipengaruhi oleh fisik yang dialami.

2) Kondisi psikologis individu

Trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku peniundaan. Seperti *self regulation*, kontrol diri, dan motivasi yang mempengaruhi prokrastinasi secara negatif.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat dari luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain berupa:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Gaya pengasuhan orangtua

Tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecendrungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada anak perempuan. Ibu yang memiliki kecendrungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecendrungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

2) Kondisi lingkungan

Prokrastinasi lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan.

Menurut Lavoie (2001) faktor yang mempengaruhi prokrastinasi ialah menyalahgunakan internet dan tidak terkait dengan pekerjaan yang disebut dengan *cyberloafing*. Akses ke sejumlah besar informasi melalui internet secara intrinsik akan berdampak pada menghalangi pengaturan diri sendiri sehingga menyebabkan penundaan, sehingga memfasilitasi seseorang seolah-olah sedang melakukan pekerjaan realitanya sedang menggunakan menjelajah internet.

Pelanggaran internet tampaknya juga menghibur dan dijadikan faktor untuk menunda-nunda melalui ketersediaan hiburan virtual. Mayoritas sekitar 70% melaporkan pengalaman online sebagai hal yang lucu. Temuan ini tidak terduga, mengingat bahwa Internet memiliki banyak hal untuk ditawarkan dalam hiburan instan, termasuk situs yang dikhususkan untuk hiburan dan pemborosan waktu. Banyak situs berfungsi sebagai "portal" kontrol, yang menyediakan daftar tautan ke lokasi online paling menarik termasuk belanja,

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik, permainan, dan lelucon. Aspek sosial dan interaktif dari ruang obrolan dan beberapa domain pengguna juga menjadikan Internet sebagai instrumen yang menarik bagi penggunaan internet ketika bekerja.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi kerja dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam individu, dan faktor eksternal yang ada berupa faktor dari luar individu termasuk penggunaan internet akan tetapi tidak berkaitan dengan pekerjaan yang disebut dengan “*cyberloafing*”. Faktor tersebut dapat memunculkan perilaku prokrastinasi maupun menjadi faktor kondusif sehingga perilaku prokrastinasi kerja seseorang semakin meningkat dengan adanya faktor pengaruh tersebut.

B. *Cyberloafing*

1. Definisi *Cyberloafing*

Cyberloafing adalah penggunaan Internet yang disengaja oleh karyawan selama jam kerja untuk tujuan pribadi. Ini dapat termasuk berselancar di situs internet yang tidak terkait dengan pekerjaan, mengirim email pribadi, game online (Henle & Kedharnath, 2012). Perilaku yang muncul ketika pegawai menggunakan jenis komputer apa pun di tempat kerja untuk aktivitas yang *non-destructive* dimana atasannya menilai tidak ada hubungan dengan pekerjaan (Askew, 2012).

Berbagai konsep dan istilah telah digunakan untuk menggambarkan penggunaan internet tidak terkait dengan pekerjaan, termasuk komputasi yang tidak terkait pekerjaan (*non-work related computing*), *cyberloafing*, *cyberslacking*, *cyberbludging*, *on-line loafing*, *internet deviance*, penggunaan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet bermasalah (*problematic internet use*), penggunaan web pribadi ditempat kerja (*personal web usage at work*) , *internet dependency*, *internet abuse*, *internet addiction*, dan gangguan kecanduan internet *internet addiction disorder* (Kim & Bryne, 2011).

Cyberloafing adalah tindakan yang merujuk pada pegawai secara sukarela menggunakan akses internet perusahaan mereka selama jam kerja untuk menjelajahi situs web yang tidak terkait dengan pekerjaan untuk keperluan pribadi seperti memeriksa dan mengirim email pribadi sebagai penyalahgunaan internet. Kedua aktivitas ini yaitu, berselancar dan penggunaan e-mail merupakan penggunaan waktu yang tidak produktif dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas pekerjaan utama mereka. Jenis lain dari *cyberloafing*, dianggap lebih dari masalah baik karena mereka lebih memakan waktu dan dengan demikian mengurangi produktivitas misalnya, belanja online, dan juga perilaku yang tidak pantas di tempat kerja misalnya, perjudian online, atau karena mereka mengekspos organisasi untuk kewajiban hukum (Henle & Balnchard, 2008).

Berdasarkan paparan definisi *cyberloafing* yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku *cyberloafing* adalah aktivitas pegawai menggunakan akses internet perusahaan menggunakan komputer jenis apa saja untuk keperluan pribadi yang berbagai macam dan tidak ada keterkaitan dengan pekerjaan.

Aspek- Aspek *Cyberloafing*

Terdapat beberapa aspek-aspek perilaku *cyberloafing* menurut Lim (2002), yaitu:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktivitas *browsing*

Aktivitas *browsing*, yakni menjelajahi situs web yang tidak terkait dengan pekerjaan. Adapun situs web tersebut antara situs mengenai investasi, dan terikait dengan hiburan.

b. Aktivitas *emailing*

Aktivitas *emailing*, kegiatan pegawai meliputi mengirim, memeriksa *email* pribadi selama jam kerja.

Blanchard & Henle (2008) mengemukakan *cyberloafing*, yakni *minor* dan *serious*:

- a. *Minor Cyberloafing*, pegawai terlibat dalam berbagai bentuk perilaku penggunaan internet untuk hal pribadi, dan tidak terkait dengan pekerjaan yang meliputi penggunaan email dan internet pada saat bekerja. Contoh mengirim dan memeriksa pesan secara pribadi, melihat berita di media, keuangan dan olahraga, berbelanja online.
- b. *Serious Cyberloafing*, pegawai yang terlibat dalam berbagai bentuk perilaku penggunaan internet untuk hal pribadi, dan tidak terikat dengan pekerjaan dengan hal yang lebih serius, meliputi perjudian online, membuka situs-situs dewasa

Pada penilitian ini, menggunakan aspek *cyberloafing*, yang dikemukakan oleh Blanchard dan Henle (2008) yang terdiri dari *Minor cyberloafing* dan *serious cyberloafing*.

Faktor- Faktor *Cyberloafing*

Perilaku *cyberloafing* dapat muncul saat bekerja dipengerahi beberapa faktor. Menurut Ozler & Polat (2012), terdapat tiga faktor munculnya perilaku *cyberloafing*, yaitu:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor Individual

Berbagai hal yang dalam diri individu antara lain persepsi dan sikap, *personal trait*, kebiasaan dan adiksi internet, demografis, keinginan untuk terlibat, intensi norma sosial dan etika pribadi.

1) Persepsi dan Sikap

Pegawai yang terlibat dalam cyberloafing minor tidak percaya bahwa mereka terlibat dalam perilaku yang tidak pantas atau menyimpang sedangkan pegawai yang terlibat dalam cyberloafing serius menyadari itu menyimpang dan tidak mungkin dimaafkan di tempat kerja. Orang-orang yang menganggap penggunaan internet mereka bermanfaat untuk kinerja pekerjaan mereka secara keseluruhan lebih cenderung terlibat dalam cyberloafing daripada yang lain.

2) Personal trait

Perilaku pengguna Internet mencerminkan berbagai motif psikologis. Ciri-ciri pribadi seperti rasa malu, kesepian, isolasi, kontrol diri, harga diri, lokus kontrol dapat mempengaruhi pola penggunaan internet. Individu yang rendah dalam pengendalian diri tampaknya memiliki sejarah yang lebih besar melakukan cyberloafing. Harga diri yang rendah melaporkan berkurangnya kontrol dalam penggunaan Internet mempengaruhi tingkat penyalahgunaan internet mereka di tempat kerja.

3) Kebiasaan dan adiksi internet

Lebih dari setengah dari semua perilaku media adalah kebiasaan. Hubungan antara kebiasaan media dan cyberloafing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampaknya memainkan peran penting dalam memprediksi perilaku ini.

Tingkat kecanduan internet yang tinggi dapat menyebabkan perilaku penyalahgunaan internet.

4) Demografis

menemukan bahwa status pekerjaan, persepsi otonomi di tempat kerja seperti tingkat pendapatan, pendidikan, dan jenis kelamin adalah prediktor signifikan dari *cyberloafing*. Penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang berpendidikan tinggi sering melibatkan diri dalam pencarian informasi *online* sementara orang-orang yang telah menerima pendidikan rendah sering berpartisipasi dalam game *online*. Disimpulkan bahwa penggunaan internet pribadi di tempat kerja adalah kegiatan yang lebih sering dilakukan oleh pria yang berpendidikan tinggi dan bekerja di bidang status tinggi seperti manajemen, keuangan, atau bisnis. Jenis kelamin dapat mempengaruhi frekuensi dan durasi *cyberloafing* serta jenis *cyberloafing* yang terlibat dan persepsi *cyberloafing*.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pria yang melakukan *cyberloafing* lebih sering dan untuk durasi yang lebih lama daripada wanita. Perbedaan gender juga ada dalam aktivitas internet, dengan laki-laki tertarik pada permainan *online* dan perempuan tertarik pada komunikasi *online*. Jenis kelamin, tentang usia yang menjadi penentu. Studi menunjukkan bahwa sebagai orang yang lebih muda cenderung untuk menerima teknologi lebih banyak dan menggunakan Internet lebih banyak, mereka cenderung membangun kebiasaan yang akan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah ke tempat kerja dan menghasilkan penggunaan dan penyalahgunaan Internet yang lebih sering. jangkauan dan jenis teknologi yang disukai oleh pekerja muda lebih besar daripada pekerja yang lebih tua tetapi pekerja yang lebih tua lebih mungkin untuk melihat teknologi sebagai instrumental untuk tugas-tugas kerja daripada untuk penggunaan pribadi. Namun, penelitian yang menghubungkan usia sebagai determinasi perilaku *cyberloafing* masih menunjukkan hasil yang lemah.

5) Intensi, norma sosial, dan etika pribadi

Intensi dianggap sebagai prediktor akurat. Keyakinan normatif pribadi individu terhadap perilaku *cyberloafing* salah secara moral dapat mengurangi niat untuk terlibat dalam *cyberloafing*. Studi sebelumnya tentang penyalahgunaan internet telah menilai dan menemukan hubungan antara norma sosial dan niat untuk menjadi signifikan.

b. Faktor organisasi

Ada beberapa faktor organisasi yang mempengaruhi kecenderungan pegawai terhadap *cyberloafing* yaitu pembatasan penggunaan internet hasil yang diharapkan, dukungan menejerial, pandangan rekan kerja tentang norma *cyberloafing*, sikap kerja, dan karakteristik pekerjaan pegawai.

1) Batasan penggunaan internet

Membatasi penggunaan komputer kerja oleh pegawai , baik melalui kebijakan, pencegah teknologi, atau keduanya, pengusaha

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi manfaat menggunakan Internet untuk tujuan non-kerja. Sebaliknya, pegawai akan mendapatkan sanksi yang lebih berat karena terlibat dalam perilaku menyimpang cenderung mengurangi perilaku *cyberloafing*. Hasil yang diharapkan pegawai melakukan *cyberloafing* memiliki keputusan untuk online selama bekerja untuk tujuan non-kerja akan dibentuk oleh harapan bahwa perilaku tersebut dapat berhasil melayani kebutuhan individu dibandingkan dengan resistensi atau konsekuensi negatif.

2) Dukungan manajerial

Dukungan dari manajerial untuk penggunaan Internet di tempat kerja mempengaruhi *cyberloafing*. Tanpa menentukan spesifikasi penggunaan internet kemungkinan akan meningkatkan bentuk penggunaan Internet di antara pegawai untuk bisnis dan alasan pribadi. Dukungan ini dapat disalahartikan oleh pegawai sebagai dukungan dari semua jenis penggunaan Internet, termasuk *cyberloafing*.

3) Persepsi rekan kerja mengenai norma *cyberloafing*

Melihat kepada rekan kerja lain sebagai model peran potensial dalam organisasi dan *cyberloafing* dipelajari melalui penyalinan perilaku yang mereka lihat oleh individu dalam lingkungan organisasi mereka. Menemukan bahwa individu menggunakan iklim normatif sebagai pemberian untuk terlibat dalam perilaku yang diundangkan oleh rekan-rekan mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengigikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sikap kerja pegawai

Sikap kerja seseorang terhadap pekerjaan mempengaruhi cyberloafing. Pegawai lebih cenderung terlibat dalam kesalahan ketika mereka memiliki sikap pekerjaan yang tidak menguntungkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kerja meliputi:

a) Ketidakadilan

Keadilan organisasi yang lebih rendah memiliki dampak yang signifikan terhadap cyberloafing, ketika pegawai merasakan beberapa bentuk ketidakadilan dalam pekerjaan mereka, salah satu cara untuk mengembalikan keseimbangan adalah melakukan *cyberloafing*.

b) Komitmen kerja

Individu yang lebih berkomitmen terhadap pekerjaan kecil kemungkinan terlibat dalam aktivitas internet pribadi selama bekerja, dikarenakan untuk individu yang berkomitmen, aktivitas yang tidak berkaitan dengan pekerjaan mengurangi produktivitas, tidak konsisten dengan citra diri, dan dapat merusak status tempat kerja.

c) Kepuasan kerja

pegawai dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki pengaruh yang lebih positif terhadap penyalahgunaan internet. mereka merasakan penggunaan Internet untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan sebagai bentuk tunjangan tambahan yang dapat membantu meringankan stres kerja, apabila

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan menurun, peluang untuk terlibat dalam perilaku *cyberloafing* ini meningkat.

d) Karakteristik pekerjaan

Karakteristik pekerjaan dapat mempengaruhi munculnya perilaku *cyberloafing* untuk meningkatkan kreatifitas atau mengurangi kebosanan. Pekerjaan yang menuntut kreatifitas banyak tuntutan dan tidak terasa membosankan sehingga pegawai tidak temotivasi untuk melakukan *cyberloafing*.

c. Faktor situasional.

Perilaku *cyberloafing* biasanya terjadi ketika individu memiliki akses ke sumber daya Internet di tempat kerja, hal ini menunjukkan pemicu situasional, atau efek konteks yang memediasi perilaku dan hasil yang sedang. Memfasilitasi kondisi penting dalam individu yang dengan niat mencapai suatu tindakan tertentu mungkin tidak dapat melakukannya karena lingkungannya mencegah tindakan tersebut dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Anoraga (2009) keberhasilan individu dalam bekerja sangat berkaitan dengan motivasi, kesungguhan, disiplin, dan keterampilan kerja yang dimiliki dalam menghadapi dan mengerjakan tugas, terutama dalam menghargai waktu pada saat bekerja. Individu yang memiliki perilaku menghargai waktu akan mampu bekerja secara efisien. Pedoman bekerja yang efisien diantaranya bekerja menurut rencana, menyusun rangkaian pekerjaan menurut urutan yang tepat, serta membiasakan diri untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan dengan seketika.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Efisiensi individu yang baik maka kinerja suatu organisasi akan berjalan baik, begitu pula sebaiknya efisiensi individu yang tidak baik menyebabkan organisasi tidak berjalan baik mengakibatkan individu tidak lagi sebagai modal terpenting dalam organisasi, malah menjadikan beban (Anoraga, 2009).

Ombudsmen melampirkan bahwasannya pelanggaran maladministrasi yaitu berupa penundaan berlarut sesuai dengan urain laporan bahwasannya contoh dari penundaan berlarut yakni keterlambatan dalam bekerja sehingga terjadi permasalahan dalam pencatatan yang tidak sesuai dengan waktu semestinya. Hal ini tentu saja berdampak pada tercorengnya nama baik Dinas yang diakibatkan tidak efisiennya pegawai ketika bekerja.

Salah satu langkah demi meningkatkan efisiensi karyawan dalam melakukan pekerjaan maka diberikannya fasilitas Internet sehingga aktifitas perusahaan diubah dengan bergantung pada internet. penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih inovatif terkait pekerjaan, menimbulkan keyakinan pegawai bahwa komputasi telah membuatnya lebih inovatif dalam pekerjaan. Ini memberikan bukti empiris sederhana untuk gagasan bahwa Internet dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas (Garrett & Danziger, 2008).

Akan tetapi penelitian mengemukakan bahwasanya karyawan menghabiskan sekitar 1,7 jam per hari kerja terutama untuk penggunaan internet yang tidak ada kaitanya dengan pekerjaan (Webber, 2007). 70% kekhawatiran tentang penyalahgunaan internet dan kewajiban hukum terkait, publisitas negatif dan biaya yang berlebihan, dan kurangnya produktifitas pada pegawai (Young

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

& Case, 2004). 60% organisasi telah menegur karyawan dan 30% menghentikan karyawan dikarenakan menggunakan internet yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan yang disebut dengan *cyberloafing* (Greenfield & Davis, 2002).

Pegawai melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan bahkan mengambil waktu istirahat yang lebih lama dikarenakan kebosanan yang timbul dari stress terkait dengan pekerjaan dan pelepasan psikologis dari pekerjaan selama jam kerja, sehingga menyebabkan pegawai terlibat dalam perilaku menyenangkan yang tidak terkait dengan pekerjaan. Individu menggunakan fasilitas di tempat kerja untuk mengurangi tekanan emosi, misalnya lebih memilih menggunakan internet dibanding menyiapkan persentasi (Sabini dan Silver, dalam Eerde 2003). Internet sering digambarkan sebagai hal menghibur dan menarik, sehingga diasumsikan sebagai distracter yang baik untuk mengaktifkan prokrastinasi yakni melakukan penundaan dalam bekerja (Davis et al., 2002).

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Lavoie, 2001. Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah internet yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Internet sangat menggoda karena mengandung hal-hal yang menyenangkan, bisa mengurangi kebosanan yang timbul dari stress terkait pekerjaan dan pelepasan psikologis dari pekerjaan selama jam kerja, akan tetapi melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan selama jam kerja adalah salah satu karakteristik dari prokrastinasi.

Dengan demikian, sejauh ini Internet adalah bidang penundaan virtual, media paling modern yang tersedia untuk prokrastinasi. Jelas bahwa upaya untuk meningkatkan produktivitas melalui menghasilkan dan mendistribusikan lebih

©

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

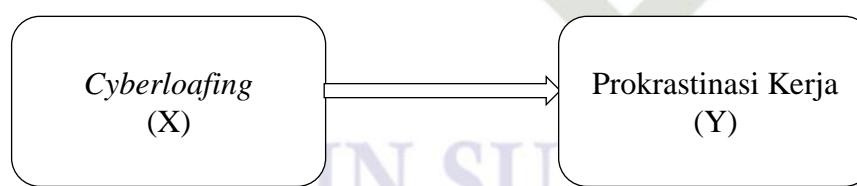
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak informasi pada tingkat yang lebih cepat melalui teknologi belum sepenuhnya berhasil. Kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas dari Internet dan disertai bias produktivitas teknologi telah berfungsi menciptakan alat untuk prokrastinasi kerja (Lavoie, 2001).

Prokrastinasi menunjukkan tingkat rata-rata yang sama di seluruh rentang kehidupan, termasuk pekerja (Reinecke et al 2018). Prokrastinasi yang terjadi pada dunia kerja 25% dari populasi orang dewasa menganggap penundaan mereka menjadi ciri kepribadian (Steel, 2007). Prokrastinasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi bahkan mengganggu kinerja (reinecke et al., 2018). Prokrastinasi tidak hanya berdampak pada efisiensi individu melainkan juga perusahaan (Lavoie, 2001). Prokrastinasi dapat mengakibatkan gaji yang lebih rendah bahkan pengangguran dan dapat membahayakan hubungan pribadi dengan keluarga, teman-teman, dan rekan kerja (Nguyen et al., 2013).

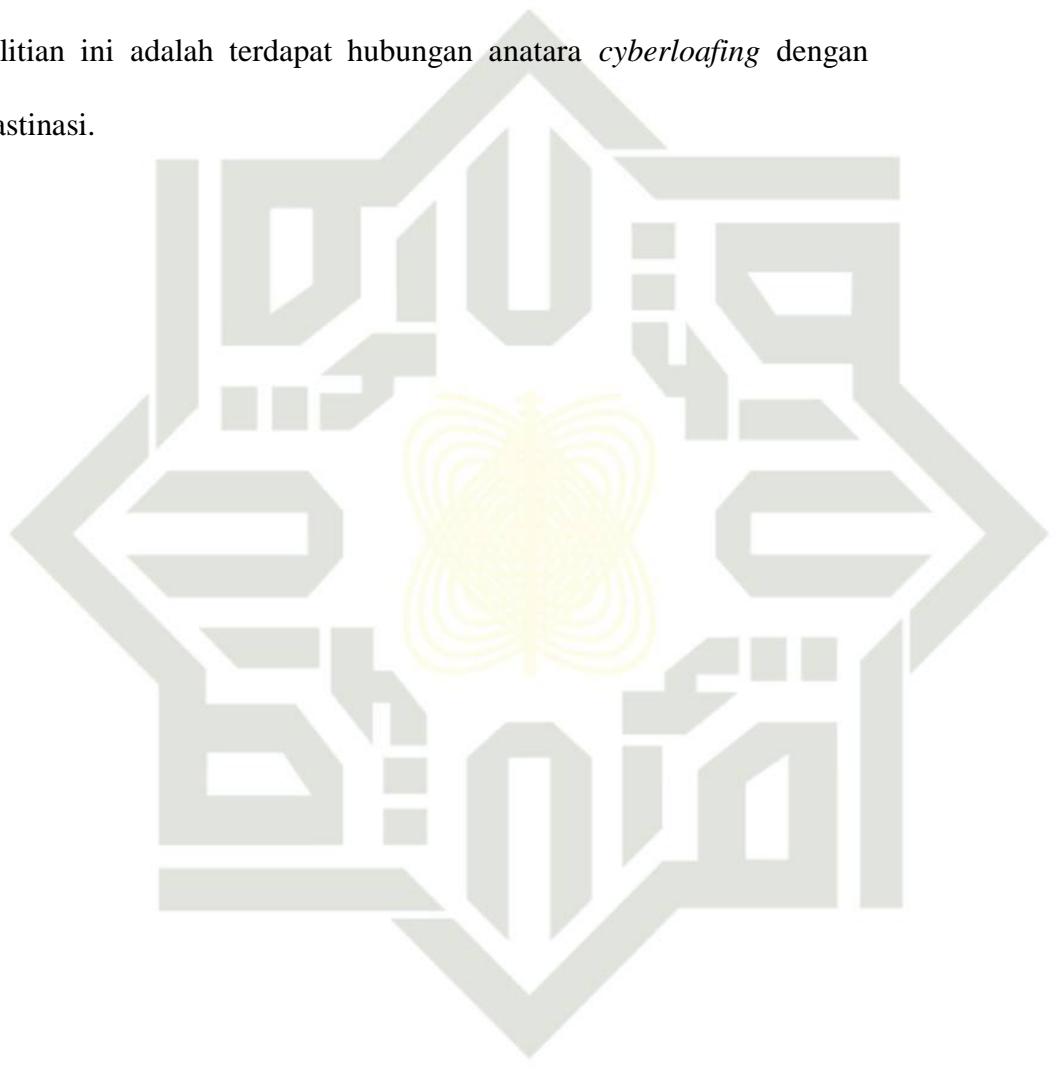
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin membuktikan adanya hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja pada pegawai dinas kependudukan dan pencatatan sipil, maka dapat dibuat bagan hubungan keduanya:



Gambar 2.1
Hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penilitian (sugiyono, 2016). Berdasarkan tinjauan dan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *cyberloafing* dengan perilaku prokrastinasi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peniliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian secara praktis (Martono, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (*correlational studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010). Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja .

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, syek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independen*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbul variabel terikat. Variabel terikat atau *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, maka identifikasi variabel yang diteiliti pada penelitian ini adalah:

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| Variabel bebas (X) | : <i>Cyberloafing</i> |
| Variabel terikat (Y) | : Prokrastinasi Kerja |

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of
if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011). Berikut ini definisi operasional dalam penelitian ini:

Cyberloafing

Cyberloafing adalah pegawai menggunakan internet untuk kepentingan pribadi. Adapun untuk mengukur *cyberloafing* menggunakan teori Blachard & Henle (2008) dibagi menjadi dua, yakni:

- a. *Minor cyberloafing*
 - b. *Serious cyberloafings*
2. Prokrastinasi kerja

Prokrastinasi kerja adalah perilaku pegawai menunda-nunda pekerjaan. Adapun untuk mengukur Prokrastinasi kerja menggunakan Indikator dari teori yang dikemukakan Ferrari (1995), sebagai berikut:

- a. Menunda memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukann tugas yang harus dikerjakan

D. Subjek Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016). Teknik sampel bersifat *nonprobability sampling* yakni pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau

◎ Ha

kesempatan sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan sampel pada penilitian ini dengan teknik sampel jenuh, teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penilitian ini yakni seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru, yang berjumlah 78 pegawai.

Su

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010), Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Untuk memperoleh data dan sesuai dengan variabel yang diteilti, diperlukan alat ukur. Alat ukur dalam penelitian berbentuk skala. Skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan pernyataan- pernyataan yang seemikian rupa, sehingga respon terhadap pertanyaan tersebut dapat diberi skor dan kemudian diinterpretasikan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

Dalam skala likert terdapat pernyataan- pernyataan yang terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan yang *favorable* yakni mendukung atau memihak pada objek sikap dan pernyataan yang *unfavorable* yakni tidak mendukung atau tidak memihak objek sikap (Azwar, 2012).

1. Skala *Cyberloafing*

Skala mengukur perilaku *cyberloafing* dalam penelitian ini menggunakan skala *cyberloafing* yang telah dimodifikasi kalimat pada aitem, dari penelitian Ardilasari (2016). Skala menggunakan teori dari Blanchard dan Henle (2008) yang berjumlah 22 item. Disusun berdasarkan dua tipe yaitu

y of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State

© University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minor cyberloafing dan *serious cyberloafing*. Skala Perilaku *cyberloafing* adalah skala dengan model *summated ratings* dari Likert dengan menggunakan format 4 poin pilihan dengan rentangan dari >10 kali, 4-10 kali, <3 kali, dan tidak pernah.

Hanya ada satu pernyataan dalam skala tersebut, yaitu pertanyaan yang mendukung (*favorable*). Untuk penilaian jawaban yang tergolong dalam kategori subjek memperoleh skor 4 jika menjawab >10 kali, skor 3 jika menjawab 3-10 kali, skor 2 jika menjawab < 3 kali, dan skor 1 jika tidak pernah. *Blue print* untuk skala perilaku *Cyberloafing* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1
Blue Print Cyberloafing**

Aspek	Item <i>Favorable</i>	jumlah
<i>Minor Cyberloafing</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 21,	17
<i>Serious Cyberloafing</i>	16, 18, 19, 20, 22	5
Total	22	22

2. Skala Prokrastinasi Kerja

Skala kedua yaitu untuk mengukur prokrastinasi kerja yang dimiliki subjek, peniliti membuat skala menggunakan aspek yang dikembangkan dari teori Ferrari (1995). Skala ini terdiri dari 20 aitem pernyataan. Skala memiliki dua macam pernyataan, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). *Blue print* untuk skala prokrastinasi kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2
Blue Print Prokrastinasi Kerja**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi	1, 10, 13	5, 16	5
2	Keterlambatan mengerjakan tugas	2, 3, 14	7, 19	5
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	6, 11, 20	4, 9	5
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	8, 12, 18	15, 17	5
Total		10	10	20

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, serta untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, artinya pegawai bukan hanya menjadi subjek uji coba namun mereka juga merupakan subjek penelitian yang sebenarnya pada penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan *try out* dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu dimulai pada tanggal 25 juli 2019 sampai 30 Agustus 2019, dengan jumlah subjek *try out* sebanyak 78 orang. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda diskriminasi terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Selanjutnya, aitem yang memenuhi persyaratan tersebut akan dilakukan analisis untuk pengujian hipotetik dan aitem yang tidak memenuhi syarat tidak dianalisa.

Menurut Hadi (2000), dalam uji coba terpakai hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Tentu saja hanya ada butir-butir yang shahih saja yang dianalisis. Uji coba terpakai digunakan dikarenakan terbatasnya jumlah subjek yang tersedia. sehingga peneliti melakukan uji coba dan penelitian dengan subjek yang sama dan karakteristik subjek tidak ada di tempat lain.

Subjek dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru yang memiliki karakteristik yang tidak sama dengan instansi lainnya. Adapun karakteristiknya yaitu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tercatat adanya pelanggaran maladministrasi berupa penundaan pekerjaan yang dilaporkan kepada Ombudsman perwakilan provinsi Riau

Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas adalah karakteristik utama yang harus

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh setiap alat ukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes menjalankan fungsi ukurnya. (Azwar,2012)

Jenis validitas dalam penilitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas mengenai keselarasan atau relevansi aitem dengan tujuan ukur skala yang diestimasi dengan keputusan akal sehat dan penilai yang kompeten *expert judgement* (Azwar, 2012). Dalam hal ini, *expert judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

Daya Diskriminasi Aitem

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, validitas isi merupakan validitas yang estimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis lewat *expert judgement* (Azwar, 2010). *expert judgement* dalam penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber seminar penelitian.

Azwar (2010) mengatakan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem total. penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem yang nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap dapat digunakan untuk alat ukur penelitian. sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukurannya, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan teknik

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi *product moment* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 For Windows*.

Hasil perhitungan data uji coba yang diolah menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *cyberloafing* dari 22 aitem diperoleh 19 aitem yang sahih dengan koefisien korelasi daya butir aitem ≥ 0.30 , berkisar 0.330 sampai 0.679. sedangkan 3 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 6, 16, dan 19. Berikut tabel *blueprint* skala *cyberloafing* setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Cyberloafing (setelah Try Out)

Aspek	Item <i>Favorable</i>	jumlah
<i>Minor Cyberloafing</i>	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 21,	16
<i>Serious Cyberloafing</i>	18, 20, 22	3
Total	19	19

Adapun hasil perhitungan pada skala prokrastinasi kerja dari 20 aitem diperoleh 14 aitem yang sahih dengan koefisien korelasi daya butir aitem ≥ 0.30 berkisar 0.349 sampai 0.568. sedangkan 6 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 6, 10, 16, 17, 18, dan 19. Berikut tabel *blue print* skala prokrastinasi kerja setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4
Blue Print Skala prokrastinasi kerja (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi	1, 13	5	3
2	Keterlambatan mengerjakan tugas	2, 3, 14	7	4
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	11, 20	4, 9	4
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	8, 12	15	3
Total		9	5	14

Berdasarkan sebaran aitem skala *cyberloafing* dan peokrastinasi kerja yang valid dan gugur , maka disusun kembali *Blue print* skala *cyberloafing* dan prokrstnasi kerja yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.5
Blue Print Skala Cyberloafing (Penelitian)**

Aspek	Item		Jumlah
	Favorable		
<i>Minor</i>	1, 2, 3, 4, 5, , 7, 8, 9, 10,		16
<i>Cyberloafing</i>	11, 12, 13, 14, 15, 17, 21,		
<i>Serious</i>	18, 20, 22		3
<i>Cyberloafing</i>			
Total	19		19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala prokrastinasi kerja (Penelitian)

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi	1, 13	5	3
2	Keterlambatan mengerjakan tugas	2, 3, 14	7	4
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	11, 20	4, 9	4
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	8, 12	15	3
Total		9	5	14

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. sebaliknya koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Guna mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penlitian ini, maka penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21 for window*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap aitem skala *cyberloafing* (X) diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.894 sedangkan koefisien reliabilitas skala prokrastinasi kerja (Y) sebesar 0.826.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *cyberloafing* dengan perokrastinasi kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru adalah teknik analisis korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson untuk menganalisa hubungan antara *cyberloafing* dengan perokrastinasi kerja dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik korelasi menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 for Windows* hasil analisis yang diperoleh koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,923, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$). Maka dapat dikatakan bahwasannya semakin tinggi pegawai melakukan *cyberloafing* akan menyebabkan semakin tinggi perilaku prokrastinasi kerja yang dilakukan pegawai. Sebaliknya, semakin rendah perilaku *cyberloafing* maka semakin rendah pulak perilaku prokrastinasi kerja pada pegawai

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi Pegawai, yang sering melakukan *cyberloafing* sehingga menyebabkan prokrastinasi kerja disarankan untuk lebih mengembangkan rasa bertanggung jawab atas pekerjaannya secara efektif dan efisien sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan menghindari penundaan penundaan pekerjaan dengan mengakses berbagai situs internet selama jam pekerjaan yang menghalangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perencanaan dan pengambilan keputusan dalam mengerjakan kewajiban sebagai pegawai.

Bagi peneliti selanjutnya, dengan topik yang sama disarankan untuk melakukan analisa yang berbeda dan mendetail juga menggunakan variabel selain dari *cyberloafing*, sehingga dapat mengungkap informasi yang lebih mendalam mengenai hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan prokrastinasi kerja.

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska RiauAmbaranie Nadia. 2017. Ombudsman Paling Banyak Dapat Laporan Penundaan Pelayanan Berlarut. Diakses pada 25 januari 2019. Dalam Blanchard, A. L., & C. A. Henle. (2008). The interaction of Work Stressor and Organizational sanctions on Cyberloafing. *Journal of Managerial Issues*.

1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, R. & Karahanna, E. 2000. Time flies when you're having fun: Cognitive absorption and beliefs about information technology usage. *MIS Quarterly* 24(4):665-694
- Ardilasari, Noratika. 2016. Hubungan Self Control dengan Perilaku *Cyberloafing* pada Pegawai Negri Sipil.*skripsi* (diterbitkan). Malang: Fakultas Psikologi Universitas Malang
- Agung, Ivan Muhammad. 2016. Aplikasi SPSS untuk Penelitian Psikologi. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Andriani, Devi. 2017. Hubungan antara Cyberloafing dengan Prokrastinasi Kerja pada Pegawai Negri Sipil (PNS) di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda. Samarinda: Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945
- Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Askew, at al. (2014). Explaining cyberloafing: The role of the theory of planned behavior Computers in Human Behavior, 36.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.

Burka, J. B., & Yuen, L. M. 2008. Procrastination: why you do it, what to do about it now. Cambridge: Da Copo Press.

Davis, R., Flett, G.L., & Besser, A. (2002). Validation of a New Scale for Measuring Problematic Internet Use: Implications for Pre-employment Screening. *Cyberpsychology & Behavior*, 5(4)

Eerde, W., F. 2003. Procrastination at Work and Time Management Training. *The Journal of Psychology*, 137(5)

Ferrari, Joseph R., Johnson, J. & McCown, W. 1995. *Procrastination and Task Avoidance*. New York, USA: Plenum Press.

Ferrari, J.R. 1991. Compulsive procrastination : Some Self Reported Characteristics. *Psychological Report*. No. 68.

Ferrari, J.R., & Ozer, B.U., Demir, A 2009. Chronic Procrastination Among Turkish Adults: Exploring Decisional, Avoidant, and Arousal Styles. *The Journal of Social Psychology*. Vol. 149. No. 3 (302-207)

Garrret, R., Kelly., & Danziger, James, N. (2008) On Cyberloafing: Workplace status and Personal Internet Use at Work. *Cyberpsychology & Behavior*. Volume 11, numer 3. doi: 10.1089/cpb.2007.0146

Ghufron & Risnawita. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia. Greenfield, D. N., & Davis, R. A. (2002). Lost in cyberspace: The web @ work. *CyberPsychology & Behavior*, 5(4),

Greenfield, D. N., & Davis, R. A. (2002). Lost in Cyberspace: The Web at Work. *Journal of CyberPsychology and Behaviour*, 5.

Hadi, S. (2000). Seri Program Statistik Manual SPS Paket Midi. Universitas Gadjah Mada

Hariyanto Ibnu. 2018. Ombudsman Soroti Lambatnya Penanganan Perkara Polri-Kejaksaan Sepanjang 2018. Diakses pada 25 januari 2019. Dalam <https://m.detik.com/news/berita/d-4354281/>.

Hendri Nolpitos. 2018. Ombudsman Terima 90 Pengaduan Terkait Pelayanan Publik. Diakses pada 25 januari 2019. Dalam <https://www.google.com/amp/pekanbaru.tribunnews.com>.

Henle, C. A., & Kedharnath, U. (2012). *Minor cyberloafing in the Workplace*. Chapter 48. IGI Global.

© Hak Cipta

Hilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hurriyati, Dwi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negri Dinas Pekerjaan Umum Kota Palembang. *Jurnal ilmiah PSYCHE*, Vol.11 No. 2: 75-86
- Hsu, M.H & Lin, H. C. 2017. An investigation of the impact of cognitive absorption on continued usage of social media in Taiwan: the perspective of fit. *Behaviour & Information Technology* 36(8):768-791
- Kim, & Byrne. (2011). Conceptualizing personal web usage in work contexts: A preliminary framework. *Computers in Human Behavior*, 27
- Lavoie Jenniffer, & Atiothy. (2001). Cyberslacking and the Procrastination Superhighway A Web-Based Survey of Online Procrastination, Attitudes, and Emotion. *Research Article*: <https://doi.org/10.1177/089443930101900403>
- Lim, V.K. (2002). The IT way of loafing on the job: cyberloafing, neutralizing and organizational justice. *Journal of Organizational Behavior*, 23, pp. 675–694.
- Martono Nanang, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Meier, Adrian., at al. (2018). Permanently Online and Permanently Procrastinating? The Mediating Role of Internet use for the Effects of Trait Procrastination on Psychological Health and Well-Being. *new media & society*. Vol 20(3) 826-880. doi: 10.1177/1461444816675437
- Metin, Baran. (2016). Measuring Procrastination at Work and Associated Workplace Aspect. *Personality and Individual Differences* 101 (252-263). doi: 10.1016/j.paid.2016.06.006
- Nguyen, at al. 2013. Procrastination's Impact the Workplace and the Workplace's Impact on Procrastination. *International Journal of Selection and Assessment*. Vo. 21, No. 4.
- Ozer, B.U., Demir, A., Ferrari, J.R. 2009. Exploring Academic Procrastination Among Turkish Students: Possible Gender Differences in Prevalence and Reasons. *The Journal of Social Psychology*. Vol. 149. No. 2 (241-257)
- Ozler, D.E., & Polat, G. (2012). Cyberloafing Phenomenon in Organizations: Determinants and Impacts. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 4 (2).
- Pulsen. 2015. Non-work at work: Resistance or what?. *Organization* Vol. 22(3)

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Reinecke, at al. 2018 The Relationship Between Trait Procrastination, Internet Use, and Psychological Functioning: Results From a Community Sample of German Adolescents. *Front. Psychol.* 9:913.

Saleem M., Owaisi, A., M., Tufail, M., W. 2015. Internet Addiction: It's Impact On Procrastination Of Higher Learning Students In Pakistan. *The Sindh University Journal of Education* 44(2)

Steel, P. 2007. The Nature of Procrastination: A MetaAnalytic and Theoretical Review of the Quintessential Self-Regulatory Failure. *Psychological Bulletin*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Surijah, E. A. & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness. *Jurnal Anima*. Vol 22 No. 4.

Thatcher, A., Wretschko, G., Fridjhon, Peter. (2007). Online Flow Experiences, Problematis Internet use and Internet Procrastination. *Computers in Human Behavior*, doi: 10.1016/j.chb.2007.20.008

Urgin at al. 2007. Profiling Cyber-Slackers in the Workplace demographic, Cultural, and Workplace Factors. *Journal of Internet Commerce*. Vol 6(3)

Webber, L. (2007). Average Employee Wastes Two Hours of Every Workday. Retrieved January 21, 2014, from Inc. website: <http://www.inc.com/news/articles/200707/time.html>.

Whitty, M. T., & Car, A. N. 2006. New Rules in the workplace: Applying object-relations theory to explain problem Internet and email behaviour in the workplace. *Computers in Human Behavior*, 22(2).

Young, K. S., & Case, C. J. 2004. Internet Abuse in the Workplace: New Trends In Risk Management. *CyberPsychology and Behavior*, 7(1).

Zoghbi, at al. 2010. Bringing cyber loafers back on the right track. *Industrial Management & Data Systems* Vol. 110 No. 7.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

VALIDASI ALAT UKUR

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Prokrastinasi Kerja)

1. Definisi Operasional

Cyberloafing adalah pegawai menggunakan internet untuk kepentingan pribadi.

Kategori *cyberloafing* dibagi menjadi dua, yakni:

a. *Minor cyberloafing*

b. *Major cyberloafing*

2. Skala yang digunakan :skala *cuberloafing*

() Buat Sendiri

() Terjemahan

(✓) Modifikasi

3. Jumlah Aitem

:22 Aitem

4. Jenis format respon

:Persetujuan (*Rating*)

5. Penilaian setiap butir

: 4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Tidak Sesuai

1 = Sangat Tidak Sesuai

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui prokrastinasi pada pegawai. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi nilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan koponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan yaitu relevan (R), dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan yaitu relevan (R),

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang relevan (KR), tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Jika Bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indicator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (✓) pada R, demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Isilah sesuai keadaan diri anda sesungguhnya. Selama jam kerja, seberapa seringkah anda melakukan aktivitas-aktivitas di bawah ini menggunakan komputer, laptop atau *gadget* dengan akses internet dari tempat kerja anda?

No	Aspek	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
1	<i>Minor</i> <i>Cyberloafing</i>	Membuka situs media sosial	✓			
		Memeriksa email pribadi	✓	✓		
		Mengirim email pribadi	✓	✓		
		Membalas email pribadi	✓	✓		
		Berbelanja online	✓	✓		
		Membuka situs berita	✓	✓		
		Menonton video di situs youtube	✓	✓		
		Membuka situs olahraga	✓	✓		
		Bermain <i>games online</i>	✓	✓		
		<i>Chattig</i> secara <i>online</i>	✓	✓		
		Membuka situs investasi atau perbankan	✓			

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Kla

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mencari informasi lowongan pekerjaan	✓			
	Membaca atau membuka blog	✓			
	Mengunduh <i>file, music atau vidio</i>	✓			
	Membuka situs <i>travel</i> online	✓			
	Menggunakan internet untuk pemasukan tambahan	✓			
	mengelola situs atau akun	✓			
2 Serious <i>Cyberloafing</i>	Membuka situs khusus pornografi	✓			
	Begabung dalam forum <i>online</i> yang mengandung unsur kebencian	✓			
	Membuka situs judi <i>online</i>	✓			
	Menghack akun milik orang lain	✓			
	memberi komentar keluar dari persetujuan bersama “common sense”	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catalan

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator) **OK**

2. Bahasa **OK**

3. Jumlah Aitem **OK**

Pekanbaru, 3/5/2019

Validator

Ami Widyastuti, M. Psi., Ps.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Prokrastinasi Kerja)

1. Definisi Operasional

Prokrastinasi kerja adalah perilaku pegawai menunda-nunda pekerjaan. Indikator prokrastinasi kerja sebagai berikut:

- a. Menunda memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual

2. Skala yang digunakan :skala Prokrastinasi kerja

- (✓) Buat Sendiri
() Terjemahan
() Modifikasi

3. Jumlah Aitem :20 Aitem

4. Jenis format respon :Persetujuan (*Rating*)

5. Penilaian setiap butir :
4 = Sangat Sesuai
3 = Sesuai
2 = Tidak Sesuai
1 = Sangat Tidak Sesuai

◎ Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui prokrastinasi pada pegawai. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi nilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Jika Bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indicator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (✓) pada R, demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Jawaban anda tidak berpengaruh kepada penilaian pekerjaan anda, Isilah sesuai keadaan diri anda sesungguhnya

No	Aspek	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
1	Penundaan mulai dan menyelesaikan pekerjaan	Saya mengambil waktu istirahat yang lebih lama (F)	✓			
		Saya mengerjakan pekerjaan hingga tuntas (UF)	✓			
		Saya memulai pekerjaan ketika mendekati deadline (F)	✓			
		Saya memutuskan melanjutkan pekerjaan pada hari esok meski masih ada waktu (F)	✓			
		Saya menyelesaikan pekerjaan sebelum deadline (UF)	✓			
2	Keterlambatan dalam mengerjakan	Saya lebih bersemangat bekerja ketika pekerjaan menumpuk (F)	✓			
		Saya membutuhkan waktu lebih lama				

◎ Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengigikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

05

2. Bahasa

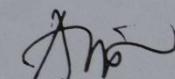
05

3. Jumlah Aitem

02

Pekanbaru, 3/10/2019

Validator



Ami Widayastuti, M.Psi., Psi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (Prokrastinasi Kerja)

1. Definisi Operasional

Cyberloafing adalah pegawai menggunakan internet untuk kepentingan pribadi. Kategori *cyberloafing* dibagi menjadi dua, yakni:

- a. *Minor cyberloafing*
- b. *Major cyberloafing*

2. Skala yang digunakan :skala *cuberloafing*

- () Buat Sendiri
() Terjemahan
(√) Modifikasi

3. Jumlah Aitem :22 Aitem

4. Jenis format respon :Persetujuan (*Rating*)

5. Penilaian setiap butir : 4 = Sangat Sesuai 3 = Sesuai 2 = Tidak Sesuai 1 = Sangat Tidak Sesuai

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Inu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui prokrastinasi pada pegawai. Bapak/Tbu dimohon untuk memberi nilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu relevan (R),

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang relevan (KR), tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Jika Bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indicator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (✓) pada R, demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Isilah sesuai keadaan diri anda sesungguhnya. Selama jam kerja, seberapa seringkah anda melakukan aktivitas-aktivitas di bawah ini menggunakan komputer, laptop atau gadget dengan akses internet dari tempat kerja anda?

No	Aspek	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
			R	KR	TR	
1	<i>Minor</i> <i>Cyberloafing</i>	Membuka situs media sosial	✓			
		Memeriksa email	✓	✓		
		Mengirim email	✓			
		Membalas email	✓			
		Berbelanja online	✓	✓		
		Membuka situs berita	✓			
		Menonton video di situs youtube	✓			
		Membuka situs olahraga	✓			
		Bermain <i>games online</i>	✓			
		<i>Chattig</i> secara <i>online</i>	✓			
		Membuka situs investasi atau perbankan	✓			

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Mencari informasi lowongan pekerjaan	✓				
		Membaca atau membuka blog	✓				
		Mengunduh <i>file, music atau, vidio</i>	✓				
		Membuka situs <i>travel</i> online	✓				
		Menggunakan internet untuk pemasukan tambahan	✓				
		mengelola situs atau akun	✓				
2	Serious <i>Cyberloafing</i>	Membuka situs khusus pornografi	✓				
		Begabung dalam forum <i>online</i> yang mengandung unsur kebencian	✓				
		Membuka situs judi <i>online</i>	✓				
		Menghack akun milik orang lain	✓				
		memberi komentar keluar dari persetujuan bersama “ <i>common sense</i> ”	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....

3. Jumlah Aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru,

2019

Validator



Adfadia Mera, S.Psi., MA

of Sultan Syarif Kasim Riau

◎ Hak c

Catatan:

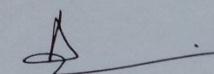
1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

2. Bahasa

3. Jumlah Aitem

Pekanbaru, 2019

Validator



Adfadia Mera, S.Psi., MA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



◎
工
a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

- ### 1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

- ## 2. Bahasa

- ### 3. Jumlah Aitem

Pekanbaru, 2019

Validator

Adfadia Mera, S.Psi., MA

City of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**(Prokrastinasi Kerja)****1. Definisi Operasional**

Prokrastinasi kerja adalah perilaku pegawai menunda-nunda pekerjaan. Indikator prokrastinasi kerja sebagai berikut:

- a. Menunda memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual

2. Skala yang digunakan

:skala Prokrastinasi kerja

- Buat Sendiri
 Terjemahan
 Modifikasi

3. Jumlah Aitem

:20 Aitem

4. Jenis format respon:Persetujuan (*Rating*)**5. Penilaian setiap butir**

- :
4 = Sangat Sesuai
3 = Sesuai
2 = Tidak Sesuai
1 = Sangat Tidak Sesuai

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengigikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui prokrastinasi pada pegawai. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi nilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan koponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Jika Bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indicator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (✓) pada R, demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Jawaban anda tidak berpengaruh kepada penilaian pekerjaan anda, Isilah sesuai keadaan diri anda sesungguhnya

Aspek	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			KET
		R	KR	TR	
Penundaan memulai dan menyelsaikan pekerjaan	Saya mengambil waktu istirahat yang lebih lama (F)	✓			
	Saya mengerjakan pekerjaan hingga tuntas (UF)	✓			
	Saya mulai pekerjaan ketika mendekati <i>deadline</i> (F)	✓			
	Saya memutuskan melanjutkan pekerjaan pada hari esok meski masih ada waktu (F)	✓			
	Saya menyelesaikan pekerjaan sebelum <i>deadline</i> (UF)	✓			
Keterlambatan	Saya lebih bersemangat bekerja ketika	✓			

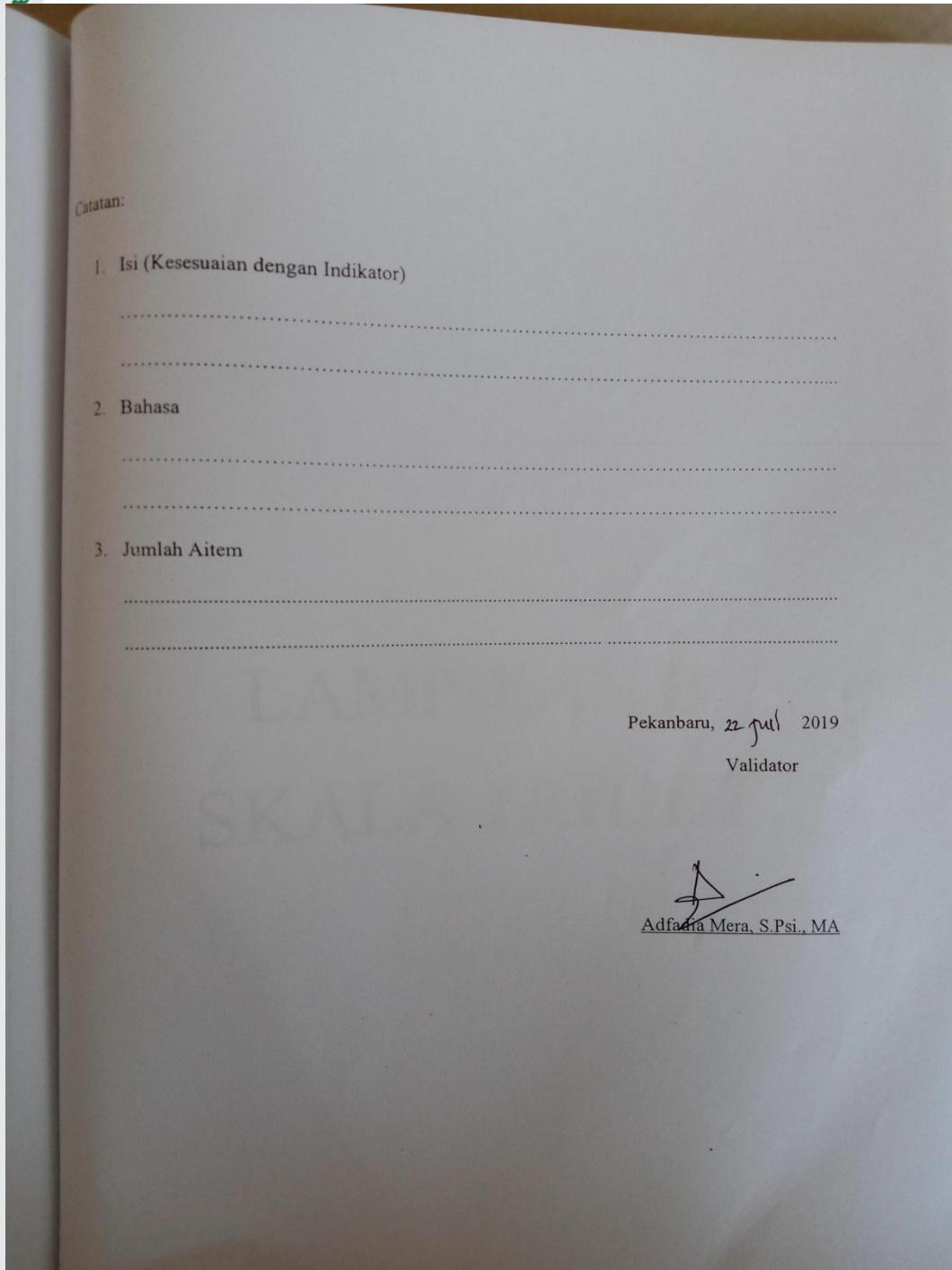
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam mengerjakan	pekerjaan menumpuk (F)								
			Saya membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan (F)								
			Saya memeriksa ulang pekerjaan, karena masih memiliki waktu (UF)								
			Saya bekerja tergesa-gesa karena deadline (F)								
			Saya menyelesaikan pekerjaan sebelum deadline (UF)								
	3	Kesenjangan antara waktu rencana dan kinerja aktual	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan (UF)	✓	✓						
			Saya tidak mengikuti sistematika pekerjaan yang telah dibuat (F)		✓						
			Saya memprioritaskan pekerjaan sesuai jadwal (UF)			✓					
			Saya tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang di targetkan (F)				✓				
			Saya tidak mengerjakan pekerjaan, ketika waktu yang direncanakan tiba (F)					✓			
	4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Saya mengobrol dengan rekan kerja diselang waktu bekerja (F)			✓					
			Saya memilih menggunakan media sosial diselang waktu bekerja (F)				✓				
			Saya tertarik bermain game diselang waktu bekerja (F)					✓			
			Saya menggunakan internet setelah pekerjaan selesai (UF)						✓		
			Saya menyukai pekerjaan saat ini (UF)								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

SKALA TRYOUT

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis infarif pada mendidik dan memerlukan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengigikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

IDENTITAS

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin : L/P (**Lingkari yang cocok**)
 Tahun lahir : tahun
 Instansi :
 Jabatan terakhir :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		>10 kali	3-10 kali	< 3 kali	Tidak Pernah
1	Membuka situs media sosial				
2	Memeriksa <i>email</i> pribadi				
3	Mengirim <i>email</i> pribadi				
4	Membalas <i>email</i> pribadi				
5	Berbelanja <i>online</i>				
6	Membuka situs berita				
7	Menonton <i>video</i> di situs Youtube				
8	Membuka situs olahraga				
9	Bерmain permainan <i>online</i>				
10	<i>Chatting</i> secara <i>online</i>				
11	Membuka situs investasi atau perbankan				
12	Mencari informasi lowongan pekerjaan				
13	Membaca atau membuka blog				
14	Mengunduh <i>file, music, video</i> , atau aplikasi				
15	Membuka situs travel <i>online</i>				
16	Membuka situs pornografi				
17	Menggunakan internet untuk pemasukan tambahan				
18	Berabung dengan grup <i>online</i> yang mengandung unsur kebencian				
19	Membuka situs judi <i>online</i>				

Ranjang Membangun Situs Web	Meng <i>hack</i> akun orang lain				
	Mengelola sebuah situs atau akun				

MasaKerja : (Lingkari salah satu)

a. 0-1 tahun c. 2-4 tahun
b. 1-2 tahun d. 4 tahun – keatas

Untuk Skala 1:

Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia. Berilah tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

- ❖ **>10 kali** :Bila Anda merasa **Lebih dari 10 kali** melakukan aktivitas tersebut.
 - ❖ **4-10 kali** :Bila Anda merasa **4 sampai 10 kali** melakukan aktivitas tersebut.
 - ❖ **< 3 kali** :Bila Anda merasa **Kurangdari 3 kali** melakukan aktivitas tersebut.
 - ❖ **Tidak Pernah** :Bila Anda merasa **Tidak Pernah** melakukan aktivitas tersebut.

Jika anda ingin mengganti jawaban anda, berikan tanda(=), kemudian berikan checklist(√) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Selama jam kerja, seberapa sering Anda melakukan aktivitasaktivitas dibawah ini, menggunakan computer, laptop, smartphone, dengan akses internet di tempat kerja?

Untuk Skala 2:

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan dan berilah tanda *checklist*() pada pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ❖ **STS** :Bila Anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- ❖ **TS** :Bila Anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- ❖ **S** :Bila Anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- ❖ **SS** :Bila Anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Jika anda ingin mengganti jawaban anda, berikan tanda(=), kemudian berikan checklist (✓) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Jawaban Anda tidak berpengaruh kepada penilaian pekerjaan anda,
silah sesuai keadaan diri anda sesungghnya ☺

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengambil waktu istirahat yang lebih lama				
2	Saya lebih bersemangat ketika pekerjaan menumpuk				
3	Saya membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan				
4	Saya melakuakn pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan				
5	Saya mengerjakan pekerjaan hingga tuntas				
6	Saya tidak mengikuti sistematika pekerjaan yang telah dibuat				
7	Saya memeriksa ulang pekerjaan, karena masih memiliki waktu				
8	Saya mengobrol dengan rekan kerja diselang waktu bekerja				
9	Saya memprioritaskan pekerjaan sesuai jadwal				
10	Saya memulai pekerjaan ketika mendekati <i>deadline</i>				
11	Saya tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditargetkn				
12	Saya menggunakan media sosial diselang waktu bekerja				

© Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TERIMA KASIH ☺

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN C

TABULASI DATA

TRYOUT

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRY OUT CYBERLOAFING

subjel1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	
1	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	33
2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	32
3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	36
4	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	37
5	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	49
6	3	1	1	1	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	36
7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	1	3	3	3	70
8	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	38
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
10	3	4	4	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	4	2	48
11	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	42
12	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	30
13	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	51
14	3	1	1	1	3	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	41
15	3	1	1	1	2	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	37
16	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	38
17	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	45
18	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	30
19	4	1	1	1	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	40
20	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	48
21	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	3	51
22	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	37
23	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	1	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	1	46
24	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	43
25	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	33
26	4	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	38
27	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	42
28	3	1	1	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	48
29	4	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	4	1	2	2	2	49
30	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	33

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	69	
32	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	32	
33	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	48	
34	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	39	
35	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	39
36	3	1	1	1	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	36
37	3	1	2	1	2	3	4	2	3	4	1	1	3	3	1	1	3	3	1	2	1	2	47
38	4	3	3	3	2	4	1	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	52	
39	4	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	43
40	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	37
41	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	28
42	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4	57
43	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	33
44	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	45
45	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	36
46	3	2	2	1	3	4	3	3	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	1	2	1	3	47
47	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	32
48	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	1	3	3	3	70
49	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	35
50	4	1	1	1	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	37
51	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	49
52	4	1	2	2	4	2	4	1	4	4	1	1	2	4	1	1	2	4	1	2	2	4	53
53	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	47
54	4	4	4	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	4	2	49
55	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	37
56	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	41
57	4	2	2	1	4	2	4	1	4	4	1	4	2	3	1	1	2	3	1	2	1	4	53
58	1	2	2	1	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	50
59	3	2	2	1	2	2	2	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	38
60	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	41
61	4	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	53	
62	3	2	2	2	1	3	3	3	2	4	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	45
63	4	2	1	1	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	43	
64	4	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65	4	2	2	2	2	1	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	44
66	4	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	47
67	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44
68	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	45
69	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50
70	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	27
71	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	38
72	4	2	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	43
73	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	41
74	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	36
75	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	43
76	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	39
77	4	2	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	46
78	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	29

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRY OUT PROKRASTINASI KERJA

subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	1	2	1	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	1	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	39
4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	45
6	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	39
7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
8	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	40
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	3	4	4	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	38
11	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	36
12	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	27
13	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	44
14	3	1	1	1	3	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	37
15	3	1	1	1	2	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	34
16	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	33
17	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	40
18	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
19	4	1	1	1	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	35
20	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	4	1	1	3	45
21	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	44
22	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	31
23	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	43
24	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	36
25	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	29
26	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	32
27	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	36
28	3	1	1	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	1	1	1	1	2	42
29	4	2	2	2	2	2	4	1	2	4	1	1	2	4	2	1	1	1	1	2	41
30	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	57	
32	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
33	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	41
34	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	36	
35	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	34	
36	3	1	1	1	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	33
37	3	1	2	1	2	3	4	2	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	42		
38	4	3	3	3	3	2	4	1	1	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	44		
39	4	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	36		
40	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	31
41	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	26
42	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	48		
43	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
44	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	39		
45	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	32		
46	3	2	2	1	3	4	3	3	1	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	41	
47	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
48	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	59
49	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	31	
50	4	1	1	1	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
51	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	44		
52	4	1	2	2	4	2	4	1	4	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	2	46		
53	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	41	
54	4	4	4	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
55	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	36		
56	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
57	4	2	2	1	4	2	4	1	4	4	1	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	45
58	3	2	2	1	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	49		
59	3	2	2	1	2	2	2	1	1	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	34	
60	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	35	
61	4	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	45	
62	3	2	2	2	1	3	3	3	2	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	39	
63	4	2	1	1	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	41		
64	4	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	35		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65	4	2	2	2	1	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	39	
66	4	2	2	2	1	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	42	
67	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	39	
68	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	39	
69	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	39	
70	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	44	
71	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	25	
72	4	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	33	
73	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	35	
74	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	33	
75	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	38	
76	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	34	
77	4	2	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	40
78	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	35	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

UJI RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI RELIABILITAS**SKALA CYBERLOAFING DAN PROKRASTINASI****1. Uji Reliabilitas Cyberloafing****a. Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38.9872	73.857	.512	.886
VAR00002	40.3718	72.029	.581	.884
VAR00003	40.3718	72.522	.618	.883
VAR00004	40.4487	73.160	.549	.885
VAR00005	40.2564	73.128	.482	.887
VAR00006	39.7436	76.739	.283	.892
VAR00007	39.2949	71.431	.592	.884
VAR00008	40.5000	74.019	.409	.889
VAR00009	40.4615	70.148	.559	.885
VAR00010	39.3974	73.645	.358	.892
VAR00011	40.9359	76.113	.423	.889
VAR00012	40.9487	75.919	.330	.891
VAR00013	40.3462	72.593	.607	.884
VAR00014	40.2308	71.115	.679	.881
VAR00015	40.6026	75.567	.440	.888
VAR00016	41.1538	79.586	.190	.892
VAR00017	40.3462	72.593	.607	.884

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00018	40.2308	71.115	.679	.881
VAR00019	41.1410	79.318	.195	.892
VAR00020	40.3718	72.522	.618	.883
VAR00021	40.4487	73.160	.549	.885
VAR00022	40.2564	73.128	.482	.887

Berdasarkan output diatas, diperoleh hasil koefisien reliabilitas *cyberloafing* dengan nilai 0.891 dari 22 aitem yang dilakukan pengukuran, terdapat 3 aitem yang memiliki korelasi rendah (<0,3) yaitu pada nomor aitem 6, 16, 19 sehingga aitem tersebut digugurkan.

b. Uji Reliabilitas Setelah Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.3333	68.147	.503	.890
VAR00002	35.7179	66.387	.573	.888
VAR00003	35.7179	66.829	.612	.887
VAR00004	35.7949	67.438	.543	.889
VAR00005	35.6026	67.178	.494	.890
VAR00007	34.6410	65.636	.598	.887
VAR00008	35.8462	68.418	.392	.893

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00009	35.8077	64.625	.549	.889
VAR00010	34.7436	67.674	.368	.896
VAR00011	36.2821	70.231	.421	.892
VAR00012	36.2949	69.821	.347	.894
VAR00013	35.6923	66.839	.607	.887
VAR00014	35.5769	65.364	.684	.884
VAR00015	35.9487	69.764	.433	.892
VAR00017	35.6923	66.839	.607	.887
VAR00018	35.5769	65.364	.684	.884
VAR00020	35.7179	66.829	.612	.887
VAR00021	35.7949	67.438	.543	.889
VAR00022	35.6026	67.178	.494	.890

Setelah dilakukan uji reliabilitas kembali dengan menggugurkan aitem 6, 16, dan 19, diperoleh hasil koefisien reliabilitas *cyberloafing* dengan nilai 0,894 terdapat 19 aitem yang memiliki korelasi tinggi (≥ 0.3) yang terdiri dari aitem 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22. Artinya aitem-aitem tersebut layak untuk dipertahankan dan digunakan dalam sebuah pengukuran.

2. Uji Reliabilitas Prokrastinas Kerja

a. Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Item-Total Statistics

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.4286	43.590	.374	.818
VAR00002	35.7143	42.654	.446	.814
VAR00003	35.7143	42.970	.482	.813
VAR00004	35.7922	43.351	.420	.816
VAR00005	35.6364	43.234	.363	.819
VAR00006	35.2208	45.148	.245	.824
VAR00007	34.6494	41.283	.551	.808
VAR00008	35.8961	42.594	.424	.816
VAR00009	35.8961	39.857	.574	.806
VAR00010	34.8571	43.914	.235	.829
VAR00011	36.2468	44.083	.400	.817
VAR00012	36.2727	44.280	.304	.822
VAR00013	35.7013	42.844	.562	.810
VAR00014	35.5974	41.902	.592	.807
VAR00015	35.9740	44.105	.439	.816
VAR00016	36.4156	45.746	.292	.822
VAR00017	36.2597	44.458	.275	.823
VAR00018	36.4675	46.752	.114	.828
VAR00019	36.4026	45.454	.311	.821
VAR00020	35.7013	42.844	.562	.810

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan output diatas, diperoleh hasil koefisien reliabilitas prokrastinasi kerja dengan nilai 0.825 dari 20 aitem yang telah dilakukan pengukuran, terdapat 5 butir aitem yang memiliki korelasi rendah (< 0.3) yaitu pada nomor 6, 10, 16,17, dan 18 sehingga aitem tersebut digugurkan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	25.5325	30.910	.388	.820
VAR00002	26.8182	29.835	.496	.813
VAR00003	26.8182	30.282	.514	.812
VAR00004	26.8961	30.515	.462	.815
VAR00005	26.7403	30.826	.349	.823
VAR00007	25.7532	29.399	.512	.812
VAR00008	27.0000	30.316	.407	.819
VAR00009	27.0000	28.000	.560	.808
VAR00011	27.3506	31.678	.367	.821
VAR00012	27.3766	31.475	.320	.824
VAR00013	26.8052	30.475	.554	.811
VAR00014	26.7013	29.791	.568	.808
VAR00015	27.0779	31.731	.399	.819
VAR00019	27.5065	32.990	.248	.826
VAR00020	26.8052	30.475	.554	.811

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji reliabilitas kembali dengan menggugurkan aitem 6, 10, 16, 17, dan 18 diperoleh hasil koefisien reliabilitas *cyberloafing* dengan nilai 0,826. Dilakukan pengukuran kembali terdapat 1 butir aitem yang memiliki korelasi rendah (<0.3) yaitu pada nomor 19 sehingga aitem tersebut digugurkan.

b. Uji Reliabilitas Setelah Aitem Gugur**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	24.3117	29.165	.407	.819
VAR00002	25.5974	28.270	.495	.813
VAR00003	25.5974	28.691	.516	.812
VAR00004	25.6753	28.933	.461	.815
VAR00005	25.5195	29.095	.365	.823
VAR00007	24.5325	27.805	.516	.811
VAR00008	25.7792	28.753	.404	.820
VAR00009	25.7792	26.516	.555	.808
VAR00011	26.1299	30.193	.347	.822
VAR00012	26.1558	30.002	.302	.826
VAR00013	25.5844	28.851	.560	.810
VAR00014	25.4805	28.200	.572	.808
VAR00015	25.8571	30.229	.380	.820
VAR00020	25.5844	28.851	.560	.810

Setelah dilakuakan uji reliabilitas kembali dengan menggugurkan aitem 6, 10, 16, 17, 18, 19 diperoleh hasil koefisien reliabilitas prokrastinasi dengan nilai 0,826 terdapat 14 aitem yang memiliki korelasi tinggi (≥ 0.3) yang terdiri dari aitem 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 20. Artinya aitem-aitem tersebut layak untuk dipertahankan dan digunakan dalam sebuah pengukuran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRANE SKALA RISET

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin : L/P (**Lingkari yang cocok**)
 Usia : tahun
 Instansi :
 Tanggal terakhir :

	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		>10 kali	3-10 kali	< 3 kali	Tidak Pernah
1	Membuka situs media sosial				
2	Memeriksa <i>email</i> pribadi				
3	Mengirim <i>email</i> pribadi				
4	Membalas <i>email</i> pribadi				
5	Berbelanja <i>online</i>				
6	Membuka situs berita				
7	Menonton <i>video</i> di situs Youtube				
8	Membuka situs olahraga				
9	Bermain permainan <i>online</i>				
10	<i>Chatting</i> secara <i>online</i>				
11	Membuka situs investasi atau perbankan				
12	Mencari informasi lowongan pekerjaan				
13	Membaca atau membuka blog				
14	Mengunduh <i>file, music, video</i> , atau aplikasi				
15	Membuka situs travel <i>online</i>				
16	Membuka situs pornografi				
17	Menggunakan internet untuk pemasukan tambahan				
18	Berabung dengan grup <i>online</i> yang mengandung unsur kebencian				

Hak Cipta Dilindungi Undang- “common sense”	Membuka situs judi online				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi 2. Pengutipan hanya untuk kebutuhan akademik	Menghack akun orang lain				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi 2. Pengutipan hanya untuk kebutuhan akademik	Mengelola sebuah situs atau akun				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi 2. Pengutipan hanya untuk kebutuhan akademik	Member komentar keluar dari persetujuan bersama				
2. Dilarang mengumumkan c					

MasaKerja	: (Lingkari salah satu)
a. 0-1 tahun	c. 2-4 tahun
b. 1-2 tahun	d. 4 tahun – keatas

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk Skala 1:

Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salahsatu pilihan yang tersedia. Berilah tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

- ❖ **>10 kali** :Bila Anda merasa **Lebih dari 10 kali** melakukan aktivitas tersebut.
 - ❖ **4-10 kali** :Bila Anda merasa **4 sampai 10 kali** melakukan aktivitas tersebut.
 - ❖ **< 3 kali** :Bila Anda merasa **Kurangdari 3 kali** melakukan aktivitas tersebut.
 - ❖ **Tidak Pernah** :Bila Anda merasa **Tidak Pernah** melakukan aktivitas tersebut.

Jika anda ingin mengganti jawaban anda, berikan tanda(=), kemudian berikan checklist(√) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Selama jam kerja, seberapa sering Anda melakukan aktivitas-aktivitas dibawah ini, menggunakan computer, laptop, smartphone, dengan akses internet di tempat kerja?

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk Skala 2:

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan dan berilah tanda *checklist*() pada pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu :

- ❖ **STS** :Bila Anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- ❖ **TS** :Bila Anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- ❖ **S** :Bila Anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
- ❖ **SS** :Bila Anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Jika anda ingin mengganti jawaban anda, berikan tanda(=), kemudian berikan checklist (✓) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Jawaban Anda tidak berpengaruh kepada penilaian pekerjaan anda,
silah sesuai keadaan diri anda sesungghnya ☺

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Saya mengambil waktu istirahat yang lebih lama				
Saya lebih bersemangat ketika pekerjaan menumpuk				
Saya membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan				
Saya melakuakn pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan				
Saya menggerjakan pekerjaan hingga tuntas				
Saya tidak mengikuti sistematika pekerjaan yang telah dibuat				
Saya memeriksa ulang pekerjaan, karena masih memiliki waktu				
Saya mengobrol dengan rekan kerja diselang waktu bekerja				
Saya memprioritaskan pekerjaan sesuai jadwal				
Saya memulai pekerjaan ketika mendekati <i>deadline</i>				
Saya tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditargetkn				
Saya menggunakan media sosial diselang waktu bekerja				

© Hak Cipta Diberikan Untuk UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diberikan Untuk UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan hanya untuk keperluan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bila anda sudah selesai mengisi skala ini, mohon diperiksa kembali jawaban

Anda dan diharapkan jangan sampai ada nomor yang terlewati.

TERIMA KASIH ☺

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

TABULASI DATA RISET

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN CYBERLOAFING

subjek	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	20	21	22	Jumlah
1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	28
2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	27
3	3	1	1	1	2	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	31
4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	32
5	4	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
6	3	1	1	1	2	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	31
7	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	64
8	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	33
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	3	4	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	2	43
11	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
12	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	26
13	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	46
14	3	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	37
15	3	1	1	1	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	33
16	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	33
17	3	2	2	1	2	3	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	41
18	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	27
19	4	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	36
20	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	43
21	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	46
22	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	32
23	3	1	1	1	1	4	3	4	4	1	1	3	3	2	3	3	1	1	1	41
24	3	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	39	
25	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	29
26	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	35
27	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
28	3	1	1	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	44
29	4	2	2	2	2	4	1	2	4	1	1	2	4	2	2	4	2	2	2	45
30	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	28

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	62
32	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	27
33	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	43
34	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35
35	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	1	34
36	3	1	1	1	2	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	31
37	3	1	2	1	2	4	2	3	4	1	1	3	3	1	3	3	2	1	2	42
38	4	3	3	3	3	4	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	48
39	4	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	39
40	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	32
41	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	24
42	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	53
43	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	28
44	4	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	40
45	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	32
46	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	3	41
47	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	27
48	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	64
49	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	31
50	4	1	1	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	32
51	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	45
52	4	1	2	2	4	4	1	4	4	1	1	2	4	1	2	4	2	2	4	49
53	4	2	2	2	2	4	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	42
54	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	2	44
55	2	1	1	1	1	2	4	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	33
56	3	2	2	2	2	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	36
57	4	2	2	1	4	4	1	4	4	1	4	2	3	1	2	3	2	1	4	49
58	1	2	2	1	2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	34
59	3	2	2	1	2	2	1	1	4	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	37
60	4	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	37
61	4	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	48
62	3	2	2	2	1	3	3	2	4	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	40
63	4	2	1	1	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	37
64	4	1	1	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	34

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65	4	2	2	2	1	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	39
66	4	2	2	2	1	4	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	41
67	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	38
68	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40
69	4	2	2	2	2	4	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	43
70	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	23
71	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	34
72	4	2	2	2	2	4	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40
73	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
74	3	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	32
75	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	38
76	3	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	35
77	4	2	2	2	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	41
78	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRY OUT PROKRASTINASI KERJA

subjel1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	
1	3	1	2	1	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	1	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	43
3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	39
4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	44
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	45
6	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	39
7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
8	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	40
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	3	4	4	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	38
11	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	36
12	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	27
13	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	44
14	3	1	1	1	3	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	37
15	3	1	1	1	2	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	34
16	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	33
17	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	40
18	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
19	4	1	1	1	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	35
20	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	4	1	1	3	45	
21	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	44	
22	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	31
23	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	43
24	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	36
25	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	29
26	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	32
27	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	36
28	3	1	1	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	1	1	1	1	2	42
29	4	2	2	2	2	2	4	1	2	4	1	1	2	4	2	1	1	1	1	2	41
30	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29

UIN SUSKA RIAU

◎ Ha

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	57
32	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	28
33	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	41
34	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	36
35	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	34
36	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	33
37	3	1	2	1	2	3	4	2	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	42		
38	4	3	3	3	3	2	4	1	1	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	44		
39	4	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	36		
40	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	31
41	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	26
42	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	48
43	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
44	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	39		
45	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	32		
46	3	2	2	1	3	4	3	3	1	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	41	
47	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
48	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	59
49	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31
50	4	1	1	1	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
51	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	44		
52	4	1	2	2	4	2	4	1	4	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	2	46		
53	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	41	
54	4	4	4	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
55	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	36		
56	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	45
57	4	2	2	1	4	2	4	1	4	4	1	4	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	49	
58	3	2	2	1	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	34
59	3	2	2	1	2	2	2	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	35
60	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	45
61	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	39
62	3	2	2	2	1	3	3	3	2	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	41
63	4	2	1	1	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	35
64	4	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65	4	2	2	2	1	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	39
66	4	2	2	2	1	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	42
67	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	39
68	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	39
69	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	44
70	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25
71	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	33
72	4	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	37
73	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	35
74	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	33
75	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	38
76	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	34
77	4	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	40
78	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	35

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN G

UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI NORMALITAS, DAN UJI LINEARITAS,

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Cyberloafing
Z		78
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	37.5769
	Std. Deviation	8.63174
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prokrastinasi
Z		78
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	27.6154
	Std. Deviation	5.78675
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.596

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil *output* diatas diperoleh hasil uji normalitas pada variabel *cyberloafing* menggunakan *kolomogrov smirnov*, berdasarkan analisis tersebut diperoleh Signifikansi 0,589 dan 0,878 ($p > 0,05$). pada variabel prokrastinasi kerja menggunakan *kolomogrov smirnov*, berdasarkan analisis tersebut diperoleh Signifikansi 0,768 dan 0,596 ($p > 0,05$).

Sesuai dengan uji normalitas tersebut, variabel *cyberloafing* dan prokrastinasi kerja memperoleh signifikansi ($p > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwasanya data penelitian ini normal.

b. Uji Linearitas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prokrastinasi * cyberloafing	Between Groups	(Combined)	2286.912	28	81.675	13.727	.000
		Linearity	2197.072	1	2197.072	369.25	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	89.840	27	3.327	.559	.947
			291.550	49	5.950		
		Total	2578.462	77			

Data akan dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($p < 0,05$). Berdasarkan *output* si atas, diperoleh hasil pengujian linearitas pada variabel *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sesuai dengan hasil uji linearitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja bersifat linear karena memiliki nilai signifikansi (p) kurang dari 0,005.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

UJI ANALISIS DATA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS HASIL DATA**Uji Hipotesis****Correlations**

		cyberloafing (x)	prokrastinasi (y)
cyberloafing (x)	Pearson Correlation	1	.923**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
prokrastinasi (y)	Pearson Correlation	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prokrastinasi * cyberloafing	.923	.852	.942	.887

Berdasarkan *output* di atas, dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (r) variabel *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja sebesar 0,923 dengan nilai signifikansi 0,000 maka ($p<0.01$). Hasil R^2 diketahui sebesar 85.2%, yang artinya *cyberloafing* dapat memberikan pengaruh sebesar 85.2% pada prokrastinasi kerja, sedangkan sisanya 14.8% dapatdijelaskan oleh faktor lain yang tidak diungkapkan pada penelitian ini. hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja signifikan dan positif, dengan kata lain terdapat hubungan positif yang signifikan anatar *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja. adapun ketentuan hipotesis diterima ataupun ditolak apabila signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($p<0.01$) maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sesuai dengan ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis tersebut,maka hipotesis diterima.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

ANALISIS DATA

TAMBAHAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS DATA TAMBAHAN**1. Persentase setiap aspek dalam perilaku *cyberloafing*****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Serious	78	3.00	10.00	5.8333	1.67034
Minor	78	16.00	54.00	31.7436	7.16673
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan output diatas dapat diperoleh bahwasannya dari 78 subjek lebih banyak yang melakukan *cyberloafing* pada aspek minor dengan mean 31.74 sedangkan aspek serious dengan mean 5.83.

2. Gambaran *cyberloafing* berdasarkan jenis kelamin**Group Statistics**

JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minor	Pria	27	32.7037	7.72018
	Wanita	44	30.7727	7.07391

Berdasarkan *output* diatas dapat diperoleh bahwasannya, *cyberloafing* pada spek *minor* lebih banyak dilakukan oleh pria dibanding wanita, dapat dilihat dari nilai mean pada jenis kelamin pria yakni sebesar 32.70 sedangkan pria 30.77

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Group Statistics

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Serious	Pria	27	5.5926	1.94658	.37462
	Wanita	44	5.9318	1.56112	.23535

Berdasarkan *output* diatas dapat diperoleh bahwasannya, *cyberloafing* pada spek *serious* lebih banyak dilakukan oleh wanita dibanding pria, dapat dilihat dari nilai mean pada jenis kelamin wanita yakni 5.93 sedangkan pria 5.59

3. Gambaran cyberloafing berdasarkan usia

Group Statistics

	Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minor	Dewasa Awal	38	33.6316	7.30946	1.18575
	Dewasa Madya	25	29.2400	6.85128	1.37026

Berdasarkan *output* diatas dapat diperoleh bahwasannya usia dewasa awal lebih banyak melakukan *cyberloafing* pada aspek minor dibandingkan usia dewasa madya, dapat diliat dari nilai mean usia dewasa awal sebesar 33.63 sedangkan dewasa madya 29.24

Group Statistics

	Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Serious	Dewasa Awal	38	6.2632	1.75043	.28396
	Dewasa Madya	25	5.2800	1.51438	.30288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan *output* diatas dapat diperoleh bahwasannya usia dewasa awal juga lebih banyak melakukan *cyberloafing* pada aspek *serious* dibandingkan usia dewasa madya, dapat diliat dari nilai mean usia dewasa awal sebesar 6.26 sedangkan dewasa madya 5.28

4. Jumlah rata-rata prokrastinasi kerja berdasarkan jenis kelamin**Group Statistics**

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prokrastinasi	Pria	27	28.3704	5.90403	1.13623
	Wanita	44	26.9545	6.02304	.90801

Berdasarkan output diatas dapat diperoleh data bahwasannya wanita dengan nilai mean 26.95 dan pria 28.37, hal ini menandakan bahwasannya pria lebih tinggi melakukan prokratinasi dibanding wanita.

5. Jumlah rata-rata prokrastinasi kerja berdasarkan usia**Group Statistics**

	Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prokrastinasi	Dewasa Awal	38	29.4474	5.41119	.87781
	Dewasa Madya	25	25.4400	6.12427	1.22485

Berdasarkan output diatas dapat diperoleh data bahwasannya dewasa awal dengan nilai mean 29.44 sedangkan dewasa madya 25.44, hal ini menandakan bahwasannya usia dewasa awal lebih tinggi melakukan prokratinasi dibanding usia madya



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

SURAT

PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI RIAU
Jl. Diponegoro No. 44 A Pekanbaru - Riau 28116
Telp/ Faks. (0761) 848948 Layanan Pengaduan 0811 7674437
Email : riau@ombudsman.go.id Website : www.ombudsman.go.id

Nomor : SRT- 007/PW04/II/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Prariset

Pekanbaru, 19 Februari 2019

Yth. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Saudara Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/465/2019, tanggal 12 Februari 2019, Perihal : Mohon Izin Prariset, yang pada pokoknya menugaskan mahasiswi Jurusan Psikologi atas nama Nadia Edelwais Filasufiah untuk melaksanakan prariset dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi.

Mengingat pentingnya program yang Saudara maksud dan pentingnya kerjasama Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Riau dengan instansi lain, maka perlu disampaikan bahwa mahasiswi tersebut dapat kami berikan izin untuk melaksanakan prariset di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Riau.

Demikian atas perhatian Saudara, kami ucapan terima kasih.





© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23074
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1428/2019 Tanggal 17 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : NADIA EDELWAIS FILASUFIAH
2. NIM / KTP : 11561203986
3. Program Studi : PSIKOLOGI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : HUBUNGAN CYBERLOAFING DENGAN PROKRASTINASI KERJA
7. Lokasi Penelitian : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Mei 2019

Ditandatangani Secara Eletronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

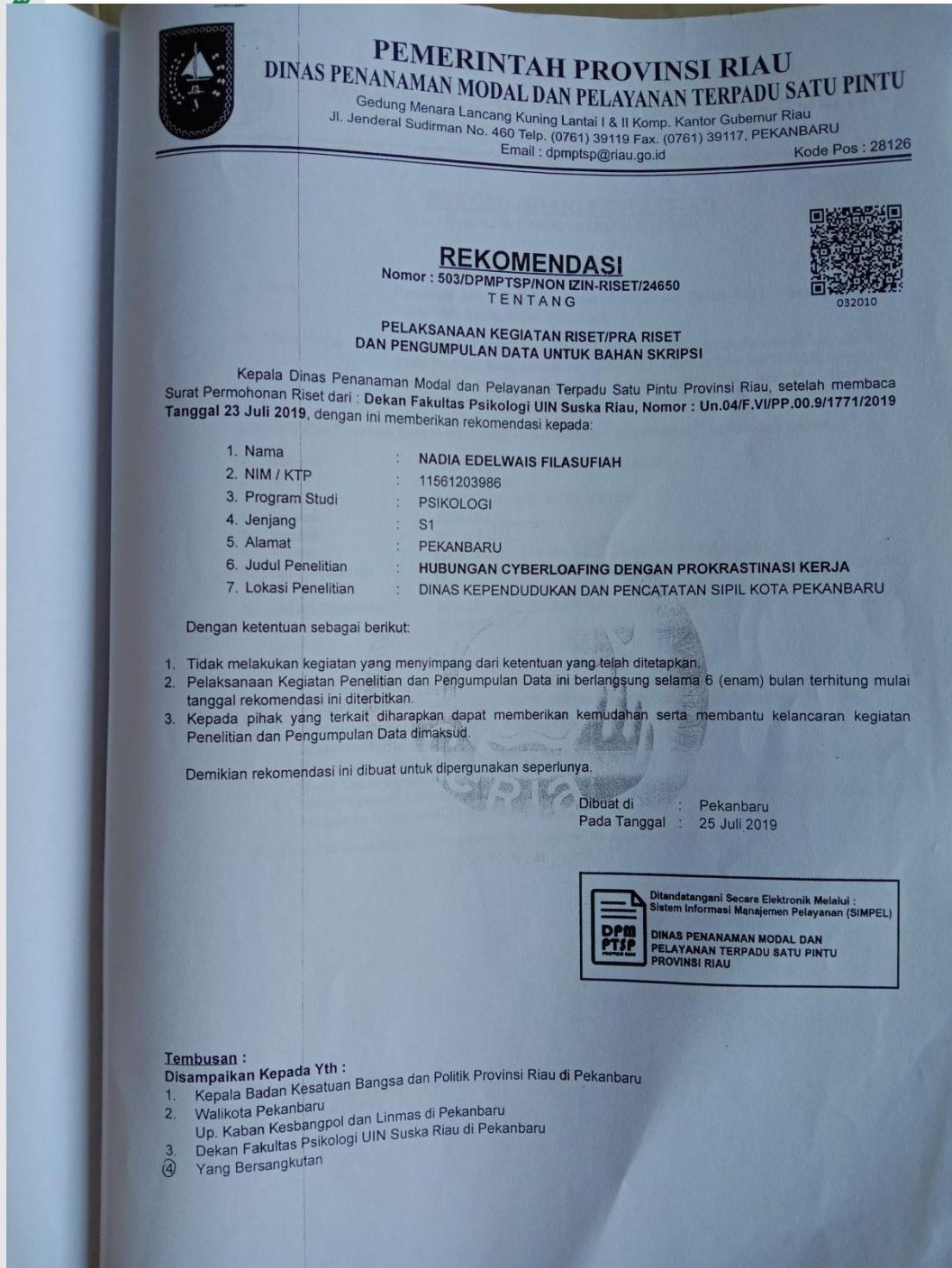
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU	
REKOMENDASI PENELITIAN <small>Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2020</small>	
 <small>232018</small>	
a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23074 tanggal 22 Mei 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.	
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :	
1. Nama : NADIA EDELWAIS FILASUFIAH 2. NIM : 11561203986 3. Fakultas : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU 4. Jurusan : PSIKOLOGI 5. Jenjang : SI 6. Alamat : PEKANBARU 7. Judul Penelitian : HUBUNGAN CYBERLOAFING DENGAN PROKRASTINASI KERJA 8. Lokasi Penelitian : BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA PEKANBARU	
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini. 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat. 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal. 4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011. 	
Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Pekanbaru, 19 Juni 2019  a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK H. MAISISCO, S.Sos, M.Si NIP: 19710514 199403 1 007	
<small>Tembusan Di Sampaikan Kepada Yth :</small> 1. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru. 2. Yang Bersangkutan	

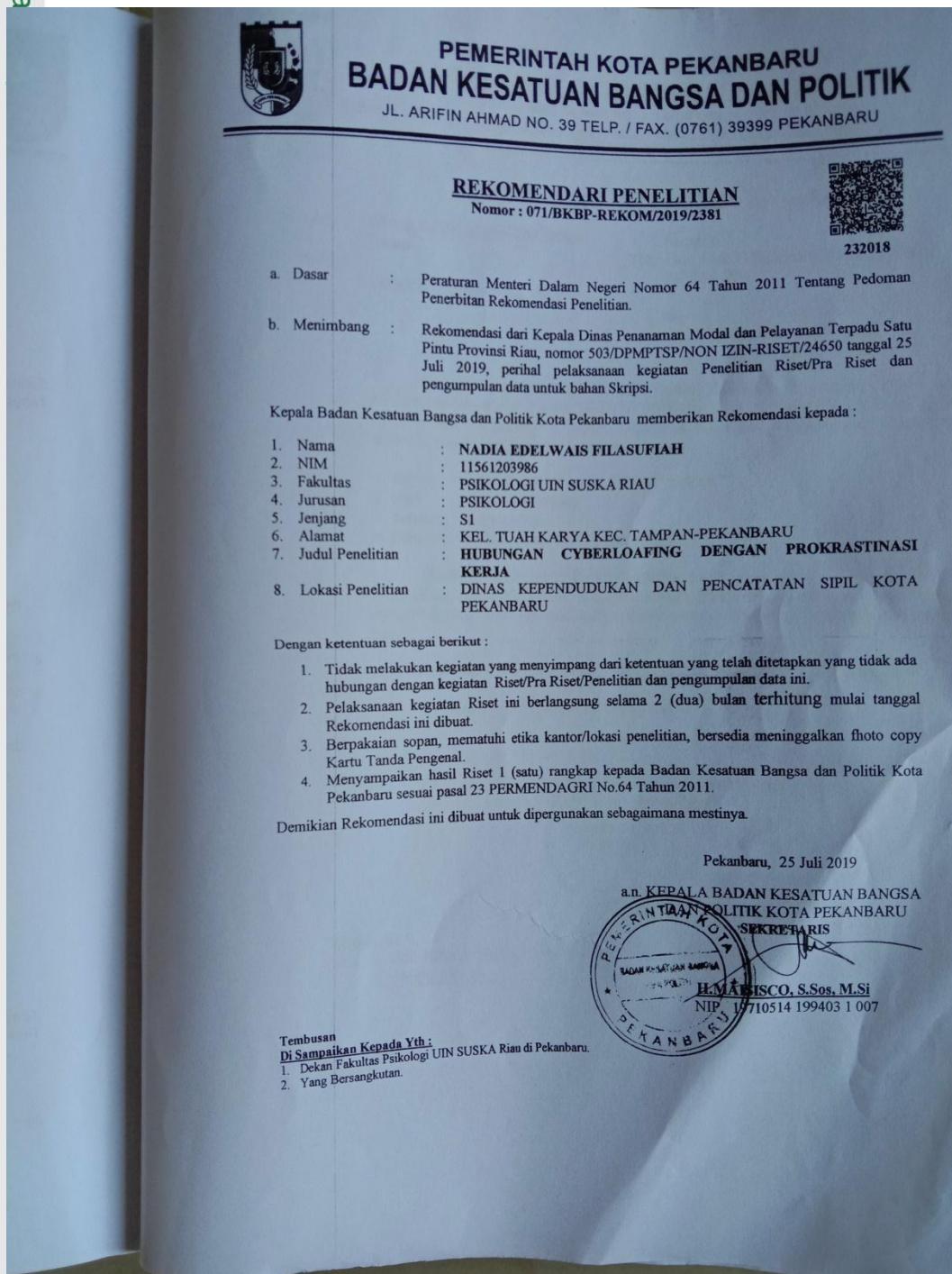
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



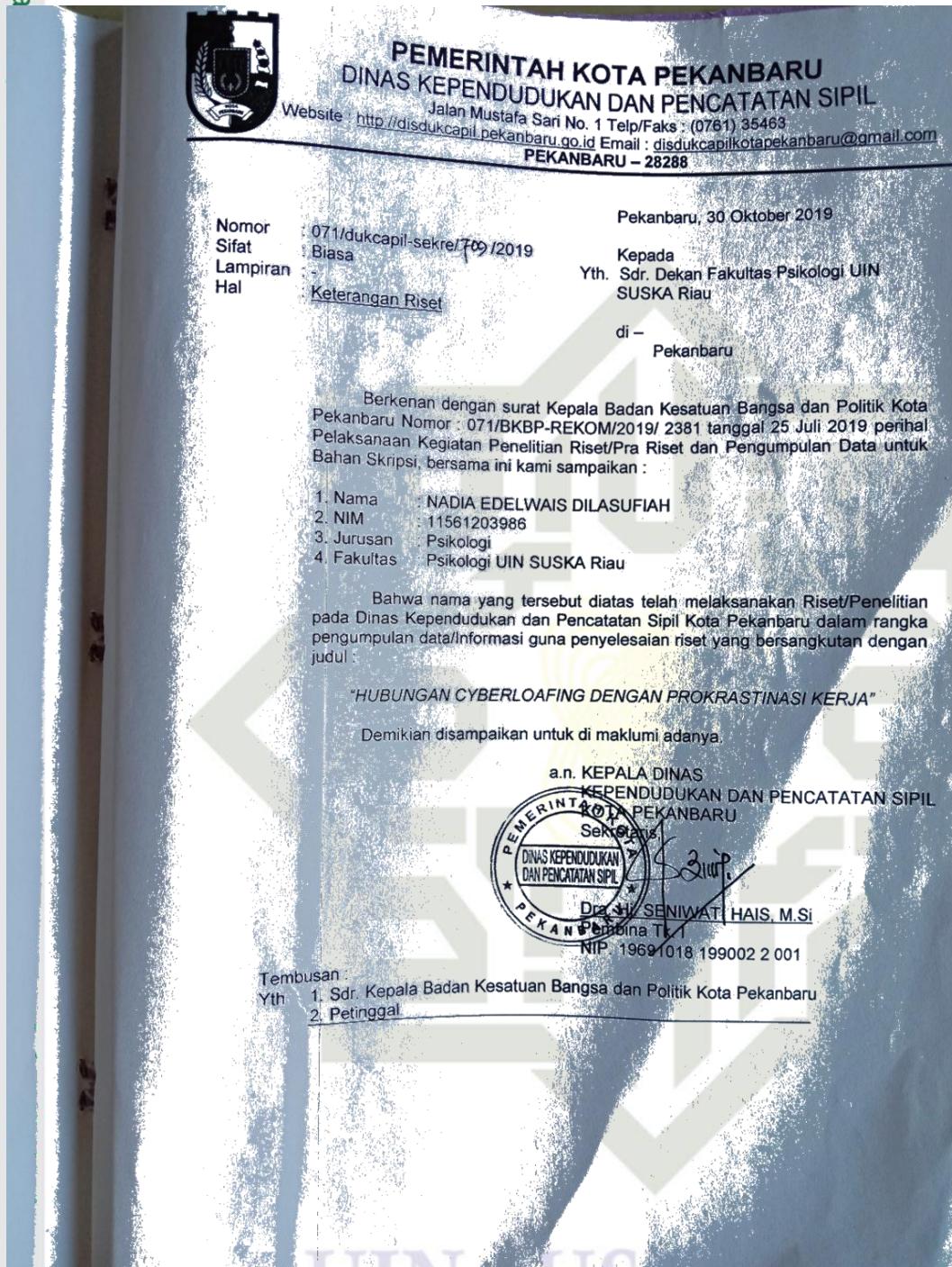
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta mil



Hak Cipta Dilindungi Und

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS

Nadia Edelwais Filasufiah, lahir di Pulau Kijang pada tanggal 18 juli 1997. Penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Dr. Alimuddin Hassan M.A dan Ibu Dra. Zubaidah Habsah. Penulis mengawali pendidikan TK DDI Pulau kijang Reteh pada tahun 2001 s.d 2002 dan memutuskan untuk menggangur selama setahun. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Islam As-Shofa 2004 s.d 2006, tahun 2007 pindah ke SD Negeri 003 Pulau kijang Reteh, dan 2008 s.d 2009 kembali ke SD Islam As-Shofa. 2009 s.d 2012 dan mendapatkan ijazah di SD Islam A-Shofa. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 21 Pekanbaru, selanjutnya pada tahun 2012 s.d 2015 penulis melanjutkan pendidikan di MAN. 1 Pekanbaru. Tahun 2015 s.d 2020 penulis melanjutkan pendidikan S1 di jurusan Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis masih berharap dan berusaha untuk terus mengembangkan potensi akademik yang dimiliki

Email

Nadiaedelwais5510@gmail.com

Syate Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

UIN SUSKA RIAU